Volume XIII Nomor 1, Juni 2022
ISBN 123142141

WARTA

LLDIKTI V

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Media Komunikasi Institusional

AYO KULIAH DI JOGJA

ISSN 2580-2704

Info

Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah V

Info

Cegah dan Atasi Tiga Dosa Besar di Kampus

Prestasi

Tujuh Perguruan Tinggi Menerima Sertifikat Akreditasi Perpustakaan

Daftar Isi

ISSN: 2580-2704

Sekapur Sirih
3

Fokus
PTS Yogyakarta Maju Bersama Melalui PMB Jogjaversitas 4

Info
Prof. Aris Junaidi Dilantik Menjadi Kepala LLDIKTI Wilayah V 6

Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah V 8

Kepala LLDIKTI Wilayah V Satker Berkinerja Terbaik 9

LLDIKTI Wilayah V Terbitkan SK Jabatan Fungsional Dosen Januari-April 2022 10

Pegawai Siapkan LLDIKTI Wilayah V Menjadi Zona Integritas/WBK 11

Cegah dan Atasi Tiga Dosa Besar di Kampus 12

Media Sosial untuk *Membranding* Institusi Perguruan Tinggi 14

PTS Diminta Segera Implementasikan Aplikasi *Neo Feeder* 15

Mahasiswa Ikuti Sosialisasi Anti Korupsi 16

Kepala LLDIKTI Wilayah V: Kualitas Pendidikan Stikes Bantul Harus Terus Ditingkatkan 17

Izin Baru Prodi Informatika Program Sarjana bagi UST 18

Stipram Selenggarakan Program Doktor Pariwisata 19

Info
20 UAD Resmi Miliki Program Studi Magister Hukum

21 Eksis di Tengah Pandemi

22 Rakorpim dengan Pimpinan Baru

Prestasi
24 Tujuh Perguruan Tinggi Menerima Sertifikat Akreditasi Perpustakaan

25 Muhammad Syamsudin, Guru Besar UII ke-25

26 Yogurt Seledri Ampuh Turunkan Kolesterol

28 Tim *Fishee* Amikom Raih *Gold Medal* Internasional

29 Mahasiswa UNISA Yogyakarta Berjaya dalam Kompetisi Internasional

30 Dosen UAJY Borong Hibah Kompetitif Nasional

32 Kreativitas Usung Budaya Lokal dalam *Bedakan* Kemenparekraf

Lensa
33

Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.,(kiri) menyerahkan memori jabatan kepada Kepala LLDIKTI Wilayah V yang baru Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., (kanan). Foto: dok. LLDIKTI Wilayah V
Desain Cover: Tri Endroko, S.Sos.

Diterbitkan oleh:
LLDIKTI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung Jawab:
Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. (Kepala LLDIKTI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta)
Penanggung Jawab II:
Taufiqurrahman, S.E.
Redaktur:
Drs. Subagio, M.A.
Penyunting/Editor:
Dra. Suci Mumpuni, M.Si., Tego Sudarto, S.E., M.M., Pungki Hemawati, S.IP., Tri Endroko, S.Sos., Mahadevi Paramita Putri, S.IP., M.A., Ardi Teristi Hardi, S.S.
Desain Grafis:
Sofian Arditia, A.Md.
Fotografer:
Imam Santoso, A.Md.
Sekretariat:
Muhammad Iqbal Fauzi, S.E., Meita Kristiani, S.Sos., Nofi Ratih Pratiwi, S.E., Reza Pramana, A.Md., Sri Mulyani, A.Md., Aan Muhsinin, S.H., Dian Purnamasari, A.Md., Dwi Budi Apriyati, S.H., Chamidin, S.Sos., Purwanto Esti Widodo, A.Md., Supadmi

Alamat Redaksi:
Kantor LLDIKTI Wilayah V Jl. Tentara Pelajar 13 Yogyakarta 55231 Telp. (0274) 513538, 587249
Faksimile (0274) 565131, Surel: lldikti5@kemdikbud.go.id Laman:http://lldikti5.kemdikbud.go.id

Redaksi memberi kesempatan bagi para kontributor untuk menyumbangkan naskah atau berita yang sesuai dengan isi penerbitan Warta LLDIKTI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta. Redaksi berhak menyunting naskah yang masuk bila dipandang perlu.

Sekapur Sirih

Pembaca yang berbahagia.

Warta LLDIKTI Wilayah V hadir kembali di hadapan pembaca. Kali ini, dengan tampilan yang agak berbeda. Pergantian pimpinan LLDIKTI Wilayah V di awal tahun 2022 membawa suasana baru bagi dunia pendidikan tinggi khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pergantian pimpinan ini sejalan dengan perubahan struktur Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang semakin ramping. Dewasa ini Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi hanya memiliki 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Kepala Lembaga dijabat oleh Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. Kepala Bagian Umum diemban olehTaufiqurahman, S.E.

Pemimpin baru di LLDIKTI Wilayah V menjalankan amanah masih dalam suasana Pandemi Covid-19. Sesungguhnya Pandemi Covid-19 belum berakhir. Namun puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena kendatipun berada dalam suasana pandemi tanggung jawab atas pekerjaan tetap dapat ditunaikan sebagaimana mestinya. Sehingga pelayanan pada masyarakat, khususnya kalangan perguruan tinggi, tidak terjeda.

Selain itu, kita pun tak henti-hentinya berharap agar kecenderungan makin melandainya kasus Covid-19 terus terjadi. Sehingga level status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), semakin rendah. Rentang batas dilonggarkan dan masyarakat mulai aktif berkegiatan. Termasuk perguruan tinggi yang menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, tentu dengan protokol kesehatan ketat. Sebagian kegiatan akademik dilakukan secara daring atau bauran daring dan luring (*blended/hybrid*).

Kehidupan masyarakat makin dinamis. Hal itu ditandai dengan maraknya mobilitas paska Presiden Jokowi mengumumkan bahwa masyarakat diperbolehkan mudik untuk merayakan Idul fitri 1443 H di kampung halaman masing-masing. Di bidang pendidikan tinggi, kampus pun mulai bersiap menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) secara normal. Pembelajaran tatap muka sebenarnya akan dilaksanakan pada semester ganjil 2021/2022 yang lalu. Namun harus ditunda, lantaran merebaknya kasus Omicron.

Disrupsi yang terjadi akibat pandemi telah mendorong berbagai pihak untuk berbuat yang terbaik menyiasati situasi dan kondisi yang dihadapi. Siasat sebagai manifestasi semangat juang yang tak pupus dilanda pandemi. Komunitas perguruan tinggi Yogyakarta, melalui Aptisi Wilayah V mengintensifkan kerja sama penerimaan mahasiswa baru bersama melalui aplikasi admisi Jogjaversitas.id.

Jogjaversitas merupakan aplikasi penerimaan mahasiswa baru kolektif sesama perguruan tinggi swasta yang pertama di Indonesia. Aplikasi yang diluncurkan dua tahun yang lalu pada saat Pandemi Covid-19 gelombang pertama itu, mampu mereduksi kekhawatiran orang tua calon mahasiswa atas kondisi di Yogyakarta. Platform ini dinilai sangat efisien dan efektif menjaring calon mahasiswa dari seluruh wilayah Indonesia yang ingin berkuliah di Yogyakarta. Masyarakat dapat mengakses di mana saja tanpa harus datang langsung ke kampus. Bahkan melalui aplikasi Jogjaversitas, bebas biaya admisi.

Pembaca yang budiman.

Warta LLDIKTI Wilayah V edisi Juni 2022 ini menyajikan tema utama tentang "Jogjaversitas - Ayo Kuliah di Jogja". Selain itu, disajikan pula berbagai tulisan tentang kegiatan yang mendukung tugas dan fungsi dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Antara lain Rakorpim LLDIKTi Wilayah V, Aptisi Wilayah V, ABPPTSI Daerah Istimewa Yogyakarta, dan PTS; bimtek PDDikti; tentang pentingnya pengelolaan informasi dan media sosial; dan sosialisasi yang melibatkan mahasiswa.

Pembaca juga dapat memperoleh informasi tentang berbagai prestasi perguruan tinggi di internal LLDIKTI Wilayah V; kinerja keuangan dan anggaran yang memperoleh apresiasi; dan kegiatan yang mendukung terbangunnya Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) bagi LLDIKTI Wilayah V.

Untuk memperkaya informasi tentang dunia pendidikan tinggi, Warta LLDIKTI Wilayah V menerima berita dan informasi dari perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah V. Informasi tersebut sesungguhnya berfungsi sebagai sarana untuk saling berbagi, memotivasi dan menginspirasi rekan sejawat atau kolega di perguruan tinggi lain.

Kami berharap, semoga informasi yang tersaji dapat memberi manfaat.

Salam sehat bagi kita semua.

Redaksi

PTS Yogyakarta Maju Bersama
Melalui PMB Jogjaversitas

Sekarang saatnya kolaborasi, bukan lagi kompetisi. Jargon ini bukan isapan jempol di kalangan perguruan tinggi swasta (PTS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sejak 2020, PTS DIY melalui Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) Wilayah V bersepakat menggelar penerimaan mahasiswa baru (PMB) bersama. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Ketua Aptisis Wilayah V DIY mengatakan, "Sebetulnya ini ide lama yang saat ini menemukan momentumnya."

Prof. Fathul menjelaskan, Pandemi Covid-19 telah mengubah cara kerja dan menjalankan proses bisnis secara drastis menjadi momentum itu. Ini adalah ikhtiar untuk maju bersama.

Setelah melalui diskusi intensif dan panjang antar-PTS, sebuah konsep PMB berbasis rapor akhirnya disepakati. Semuanya seakan tergugah ketika di awal pandemi semua PTS sadar bahwa proses bisnis PMB yang biasa tidak bisa dilanjutkan atau dijadikan satu-satunya pilihan.

Sistem PMB Bersama yang sering disebut PMB Jogjaversitas ini memungkinkan calon mahasiswa mendaftar tiga program studi sekaligus, baik di PTS yang sama, maupun PTS yang berbeda. Setelah semua persyaratan diunggah, termasuk nilai rapor, calon mahasiswa langsung mengetahui hasilnya. Surat penerimaan bersyarat inilah yang dibawa oleh calon mahasiswa ke PTS tujuan.

Karenanya, semua PTS yang ikut harus menandatangani perjanjian, yang salah satunya, harus mengakui hasil PMB Jogjaversitas ini. PTS dapat menambahkan proses lanjutan jika dibutuhkan.

Ketika dibuka pertama kali pada 2020, sistem PMB ini diikuti oleh 72 PTS dengan 359 program studi. Di awal kehadirannya ini, sebanyak 1.583 pendaftar menggunakan jalur ini. Keikutsertaan bersifat sukarela.

Penerimaan publik semakin baik di tahun 2021. Sebanyak 1.956 orang mendaftar untuk berkuliah di PTS DIY, melalui sistem ini, meski hanya 33 PTS dengan 298 program studi yang berpartisipasi. Pada 2022 ini, ketika pandemi belum sepenuhnya pulih, berdasar data sampai 9 Juni 2022, sebanyak 855 calon mahasiswa sudah menggunakan layanan ini. Sebanyak 27 PTS bergabung, dengan 250 program studi.

"Sistem ini dibuat sangat egaliter dan inklusif. PTS dan calon mahasiswa tidak dipungut biaya sepeser pun."

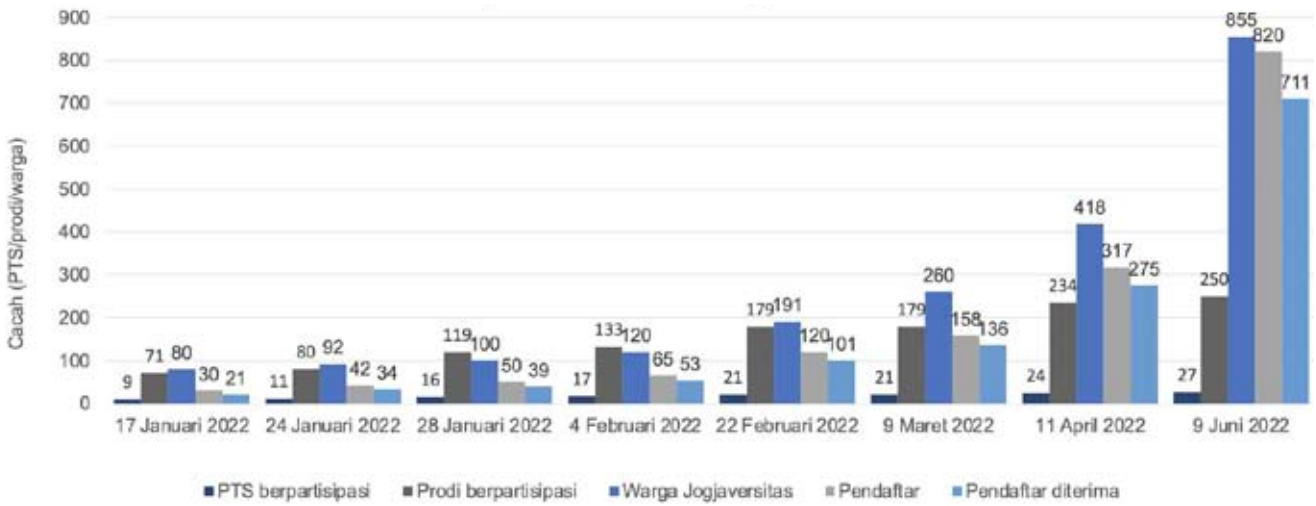

Perkembangan PMB Bersama Jogjaversitas 2022

tutur Ketua Aptisi Wilayah V, ketika diminta pendapat soal desain sistem PMB.

Bahkan, lanjut Prof. Fathul, setiap PTS berhak menentukan waktu buka dan tutupnya sendiri, dan juga nilai minimal untuk dapat diterima di sebuah program studi.

Data tersebut tidak terlihat administrator, sehingga martabat setiap PTS terjaga. Selain itu, dalam sistem tidak mencantumkan status akreditasi setiap program studi untuk menjadi kesetaraan. Jangan sampai, sistem ini dianggap sebagai akal-akalan PTS besar saja. Namun tidak pernah terbersit niatan itu, ketika mendesain program PMB itu. Dasarnya semboyan maju bersama digaungkan dengan sepenuh hati. Walaupun diakui belum semua PTS terlibat di dalamnya.

Beragam ikhtiar bersama juga sudah dilakukan. Termasuk di antaranya dengan memuat berita aktivitas Jogjaversitas di media nasional dan juga media sosial masing-masing PTS. *Alhamdulillah*, beberapa PTS menyampaikan terima kasih dan merasa terbatu dengan PMB Jogjaversitas ini. "Semoga ke depan semakin banyak PTS yang bergabung", ujar Prof. Fathul penuh harap.

Peluncuran PMB 2022:

Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., menghadiri peluncuran laman jogjaversitas.id. Aplikasi untuk penerimaan mahasiswa baru (PMB) tahun 2022 yang digagas oleh Aptisi Wilayah V diluncurkan di Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram) Yogyakarta. Turut mendampingi Kepala Lembaga, Taufiqurahman, S.E. (Kepala Bagian Umum).

Selain peluncuran laman PMB bersama tahun 2022, Aptisi Wilayah V juga meluncurkan Program Ayo Kuliah di Jogja. Program itu berisi ajakan kepada masyarakat Indonesia untuk menjadikan Yogyakarta sebagai destinasi studi pendidikan tinggi.

Ketika memberi sambutan, Kepala Lembaga mengatakan, bahwa Tupoksi dari LLDIKTI adalah memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tupoksi itu meliputi fungsi pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi, pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi, pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam menjamin mutu eksternal dan pengelolaan data informasi perguruan tinggi.

"Diharapkan melalui program-program yang diluncurkan, Aptisi Wilayah V dan LLDIKTI Wilayah V dapat berkolaborasi. Dalam hal ini LDIKTI Wilayah V mendukung upaya Aptisi Wilayah V dalam mengembangkan Jogjaversitas sebagai wadah dalam PMB bersama yang bersifat sukarela," ujar Prof. Aris Junaidi.

PMB bersama merupakan terobosan dan menjadi bukti kebersamaan dalam menjaring calon mahasiswa secara daring. Apalagi menurut Ketua Aptisi Wilayah V, Prof. Fathul Wahid, Ph.D., salah satu kelebihan dari program PMB daring itu adalah gratis bagi calon mahasiswa dalam mendaftar maupun gratis bagi perguruan tinggi yang terlibat.

"Pada tahun 2021 Aptisi Wilayah V melalui PMB Bersama berhasil menarik minat calon mahasiswa yang mendaftar untuk kuliah di Yogyakarta. Mereka merasa dapat kemudahan untuk memilih pergurun tinggi yang diinginkan," ujar Ketua Aptisi Wilayah V.

Tahun 2022 laman jogjaversitas.id diikuti oleh makin beragam program studi dari berbagai perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Prof. Fathul berharap, "Dengan peluncuran Program PMB melalui laman jogjaversitas.id hendaknya dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan animo masyarakat di seluruh Indonesia untuk berkuliah di Yogyakarta." (ph)

Kepala LLDIKTI Wilayah V, Ketua Aptisi Wilayah V dan pimpinan PTS usai peluncuran laman jogjaversitas.id (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Prof. Aris Junaidi
DILANTIK MENJADI KEPALA LLDIKTI WILAYAH V

Pelantikan pajabat di Kemendikbudristek oleh Sekretaris Jenderal. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Bagi suatu organisasi, pergantian pimpinan adalah suatu keniscayaan. Demikian juga dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V. Perubahan pada pucuk pimpinan terjadi cukup dinamis. Per 1 September 2021 Sekretaris Lembaga Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi ditugaskan sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala LLDIKTI Wilayah V. Amanah sebagai Plt Kepala Lembaga diberikan guna menjaga kesinambungan lantaran Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com. Akt., kembali ke almamaternya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UGM. Amanah sebagai Plt Kepala LLDIKTI Wilayah V berakhir pada Bulan Januari 2022.

Pada awal tahun 2022 Jabatan Kepala LLDIKTI Wilayah V dipercayakan Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. Sedangkan Bhimo Widyo Andoko diberi amanah sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.

Pelantikan kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi ini merupakan tindak lanjut hasil uji kompetensi yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai konsekuensi terjadinya perubahan struktur organisasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Pada struktur baru, tidak ada Jabatan Sekretaris LLDIKTI sesuai dengan Permendikbudristek Nomor: 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Pelantikan tersebut dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 89896-95194/K3.05.00/2021, 6749, 6772, 6785, 7473/MPK.A.RHS/KP/07.00/2022; Nomor 6868, 6869, 7251, 7254, 7264/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Pejabat Tinggi Pratama, Direktur Polimedia Kreatif Pediode 2022-2026, Pejabat Administrasi dan Pengawas, serta Pejabat Fungsional di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Hari Kamis (06/01/2022) di Plaza Insan Berprestasi, Gedung Ki Hajar Dewantara, Kemendikbudristek, oleh Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek, Ir. Suharti, M.A., Ph.D., dilantik 201 pejabat secara luring dengan protokol kesehatan yang ketat. Pejabat yang dilantik 1 (satu) orang pemimpin Perguruan Tinggi Negeri (PTN), 9 (Sembilan) orang pejabat pimpinan tinggi pratama, dua orang pejabat administrator, dua orang pejabat pengawas, dan 187 pejabat fungsional yang menduduki 18 jabatan.

Pejabat struktural yang dilantik sebagai berikut. Satu orang pemimpin PTN yaitu Halid Hasan sebagai Direktur Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar Periode Tahun 2022-2026. Kemudian, sembilan orang pejabat pimpinan tinggi pratama yaitu Lukman sebagai Direktur Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; Mohammad Sofwan Effendi sebagai Direktur Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; Paristiyanti Nurwardani sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III; M. Samsuri sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV; Aris Junaidi sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V; Bhimo Widyo Andoko sebagai Kepala

Prof. Aris Juanidi, Ph.D, memberi ucapan selamat pada Taufiqurahman, S.E., usai dilantik menjadi Kabag Umum. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI; Andi Lukman sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX; Muhammad Akbar sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI; Jantje Eduard Lekatompessy sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XII.

Selanjutnya, dua pejabat administrator yang dilantik adalah Rusdi sebagai Kepala Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan Asep Sukmayadi sebagai Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

Turut dilantik 187 pejabat fungsional dengan 18 jabatan yang terdiri dari Analis Anggaran, Analis Hukum, Analis Kebijakan, Analis Kepegawaian, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Analis Sumber Daya Manusia Aparatur, Arsiparis, Auditor, Pamong Budaya, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa, Pengembang Kurikulum, Pengembang Teknologi Pembelajaran, Perencana, Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer, Statistisi, Widyaiswara, dan Widyaprada.

Dalam sambutannya, Sekjend menyampaikan pesan bahwa pelantikan pejabat ini dilakukan dalam rangka penataan organisasi sekaligus sebagai pengembangan karier pegawai. "Pejabat supaya bekerja lebih aktif dan inisiatif dan tidak terpaku cara-cara lama. Komunikasi dan koordinasi harus dikedepankan supaya berjalan baik dan lancar. Lakukan peran dengan sebaik-baiknya di manapun ditugaskan," ujar Sekjend.

Kalem

Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah V sesungguhnya bukanlah orang baru dalam dunia pendidikan tinggi, karena sebelumnya menjabat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Dengan pengalaman itu, Prof. Aris sangat *concern* dan familiar dengan seluk beluk peningkatan mutu pendidikan tinggi. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tugas dan fungsi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Pada aturan baru, struktur LLDIKTI menjadi ramping karena hanya dilengkapi dengan Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional yang mendukung tugas Kepala Lembaga. Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah V dijabat oleh Taufiqurahman, S.E., yang dilantik oleh Sekjend di Kantor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta (28/1) bersama beberapa pejabat lain di lingkungan Kemendikbud Ristek.

Amanat

Menurut Sekjend Kemendikbudristek mempunyai tugas yang amat berat yaitu mencerdaskan kehidupan rakyat Indonesia. Saat ini, kebijakan pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024 sebagian telah dilaksanakan dengan program besar dan payung kebijakan Merdeka Belajar. "Kita perlu memastikan bahwa target-target yang sudah kita canangkan untuk dicapai pada tahun 2024 harus kita capai," tegas Sekjend.

Selanjutnya Sekjend berpesan kepada pejabat yang dilantik agar bekerja dengan aktif penuh inisiatif. Selain itu pejabat yang baru dilantik hendaknya bekerja lebih efektif dengan strategi yang berdampak maksimal.

"Mari kita lebih berinisiatif mencari cara-cara baru dalam bekerja, dengan asumsi-asumsi yang akan memberikan keberhasilan dibandingkan cara lama yang sudah terbukti tidak meningkatkan kinerja," tuturnya.||

Suasana seremonial pisah sambut Kepala LLDIKTI Wilayah V. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah V

Pada Senin (17/1) di Ruang Sidang Utama LLDIKTI V telah berlangsung kegiatan pisah sambut Kepala Lembaga LLDIKTI Wilayah V. Kegiatan dilaksanakan secara *blended* baik daring dan luring. Turut hadir secara luring yakni Aptisi Wilayah V, KORPRI, Koperasi Roso Tunggal LLDikti V, Direktur Utama Bank BPD DIY, Kepala Cabang Bank BTN, Tim SPMI LLDIKTI V dan pegawai administrasi. Sedangkan undangan yang daring diikuti oleh seluruh perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI V. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H. secara resmi digantikan oleh Prof. Aris Junaidi., Ph.D yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud Ristek.

Kegiatan pisah sambut ini dilaksanakan dengan adanya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 80183–80270/A3/KP/05/2021 Nomor 93161/MPK.A/KP.07.00/2021, Nomor 1585, 1704, 2186, 2430, 2432/MPK.A/RHS.KP.07.00/2022 Tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Direktur Akademi Komunitas Putra Sang Fajar Blitar Periode tahun 2022-2026, Pejabat Administrator dan Pengawas serta Pejabat Fungsional di Lingkungan Kemdikbud Ristek.

Dalam sambutannya Bhimo menyatakan, "Penetapan kepala lembaga mengalami proses yang ketat dan berliku, semua proses telah selesai dan saya mengucapkan syukur kepada seluruh kolega dan tim berbaik di LLDIKTI."

Sementara Prof. Aris mengucapkan terimakasih kepada Bhimo yang telah membawa LLDIKTI V menggapai prestasi pada anugerah Diktiristek dan Perguruan Tinggi. Banyak pekerjaan yang telah dilakukan oleh LLDIKTI dalam upaya peningkatan mutu akreditasi perguruan tinggi. Sehingga ia berharap kedepan bisa bersama-sama mewujudkan Eka Prima dan mendukung kebijakan Diktiristek yang terus bergulir.(ph).

LLDikti Wilayah V
Satker Berkinerja Terbaik

***Penghargaan**. Umi Wuridiyati, S.IP., Penyelia Keuangan LLDIKTI Wilayah V menerima sertifikat penghargaan peringkat pertama. (dok. LLDIKTI Wilayah V)*

Berturut-turut dalam dua tahun terakhir, penghargaan Satuan Kerja (Satker) Berkinerja Terbaik kembali diraih oleh LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta. Penghargaan ini diberikan kepada satuan kerja di lingkup pembayaran KPPN Yogyakarta yang memperoleh nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) paling tinggi selama tahun 2021. Menurut Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., prestasi itu pada dasarnya merupakan efek teraktualisasikannya komitmen untuk serius bekerja memberikan layanan EKA PRIMA. EKA PRIMA adalah moto yang ada dalam rumusan visi LLDIKTI Wilayah V.

Prof. Aris mengatakan, "Visi LLDIKTI Wilayah V adalah Terwujudnya Layanan EKA PRIMA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di LLDIKTI Wilayah V."

Penganugerahan sertifikat penghargaan dilakukan dalam acara *Stakeholder's Day* dengan Tema Membangun Sinergi dan Kolaborasi, Bersama Pulihkan Ekonomi pada hari Kamis (10/03/2022) di Aula Gedung Keuangan Negara Yogyakarta. Sertifikat diserahkan Kepala KPPN Yogyakarta, Rizki Tavianto Karipany kepada Penyelia Keuangan, Umi Wuridiyati, S.IP., mewakili Kuasa Pengguna Anggaran LLDIKTI Wilayah V.

Menurut Umi, LLDIKTI Wilayah V mendapat penghargaan untuk kategori DIPA di bawah Rp 400 milyar bersama Satker lainnya. Dalam kategori ini, Polres Bantul mendapat penghargaan di peringkat kedua dan Polres Sleman di peringkat ketiga.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Umi Wuridiyati, Nilai IKPA merupakan tolok ukur dari Kementerian Keuangan bagi satuan kerja atas kualitas kinerja. Dengan penilaian meliputi aspek kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. "Selama tahun 2021, LLDIKTI Wilayah V berhasil mendapatkan nilai tertinggi yakni 98,72," ujar Umi.

Adapun indikator yang dinilai meliputi 13 kategori, yaitu 1. Penyerapan Anggaran, 2. Data Kontrak, 3. Penyelesaian Tagihan, 4. Capaian Output, 5. Pengelolaan UP dan TUP, 6. Revisi DIPA, 7. Deviasi Halaman III DIPA, 8. LPJ Bendahara, 9. Renkas, 10. Kesalahan SPM, 11. Retur SP2D, 12. Pagu Minus, 13. Dispensasi SPM.

Kepala Lembaga berharap dengan diterimanya penghargaan itu hendaknya semua pegawai makin termotivasi dalam bekerja memberi layanan.

"Komitmen yang tinggi itu merupakan basis bagi optimisme terwujudnya tata kelola yang baik dalam mendukung fasilitasi mutu pendidikan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta," ujar Prof. Aris Junaidi.

LLDIKTI Wilayah V Terbitkan SK Jabatan Fungsional Dosen Januari-April 2022

Sebanyak 287 pucuk Surat Keputusan (SK) Jabatan Fungsional Dosen diterbitkan oleh LLDIKTI Wilayah V dalam kurun Januari - April 2022. Dosen yang diterbitkan SK Jabatan Fungsionalnya itu meliputi dosen PNS Penugasan (DPK) maupun dosen non PNS (yayasan).

Kepala LLDIKTI Wilayah V menjelaskan, Jabatan Fungsional Asisten Ahli, dengan pendidikan terakhir magister adalah yang terbanyak, yaitu 151 pucuk SK. Asisten Ahli merupakan jabatan awal bagi dosen, baik dosen PNS maupun dosen yayasan. "Dosen yang bersangkutan minimal sudah melaksanakan tridharma perguruan tinggi, baik pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat, selama kurang lebih dua tahun sejak pengangkatan pertama menjadi dosen," ujar Kepala Lembaga.

REKAPITULASI PENERBITAN SK JAFA
Januari s.d. April 2022
LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

No	TMT Bulan	SK JABATAN FNSIONAL DOSEN			JUMLAH
		LEKTOR 300	LEKTOR 200	ASISTEN AHLI	
1	Januari	7	11	18	36
2	Februari	21	26	65	112
3	Maret	17	30	51	98
4	April	9	15	17	41
	TOTAL	**54**	**82**	**151**	**287**

Lebih lanjut dijelaskan oleh Kepala Lembaga, selain Asisten Ahli, SK yang diterbitkan meliputi kenaikan Jabatan Fungsional Lektor. Dalam kelompok jabatan lektor terdapat 2 (dua) kategori yaitu Jabatan Fungsional Lektor 200 Angka Kredit (AK) sebanyak 82 pucuk SK dan Jabatan Fungsional Lektor 300 sebanyak 54 pucuk SK.

Sebagai lembaga di bawah naungan Kemdikbudristek, LLDIKTI Wilayah V memiliki tugas memberikan layanan kepada perguruan tinggi swasta di D.I. Yogyakarta. LLDIKTI juga berperan dalam memberikan pelayanan kepada dosen. Salah satu layanan kepada dosen adalah pemberian fasilitas usulan kenaikan jabatan fungsional akademik. Prosesnya dimulai dengan pengajuan usulan, penilaian dan evaluasi dalam sidang Penilaian Angka Kredit (PAK), sampai penerbitan SK Jabatan Fungsional.

Penerbitan SK Jabatan Fungsional juga menjadi salah satu bentuk apresiasi terhadap dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Ketika semua SK Jabatan Fungsional tersebut selesai diproses, Daerah Istimewa Yogyakarta masih dalam kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) karena Pandemi Covid-19. Kepala Lembaga memutuskan meniadakan seremoni penyerahan SK Jabatan Fungsional tersebut.

Penyerahan SK Jabatan Fungsional dilakukan secara representatif melalui utusan PTS yang menangani SDM. Utusan itu dengan membuat perjanjian terlebih dahulu untuk datang ke ULT. "Selanjutnya oleh staf LLDIKTI Wilayah V, SK Jabatan Fungsional tersebut diserahkan untuk diteruskan kepada dosen yang berhak di masing-masing perguruan tinggi," ujar Prof. Aris Junaidi.

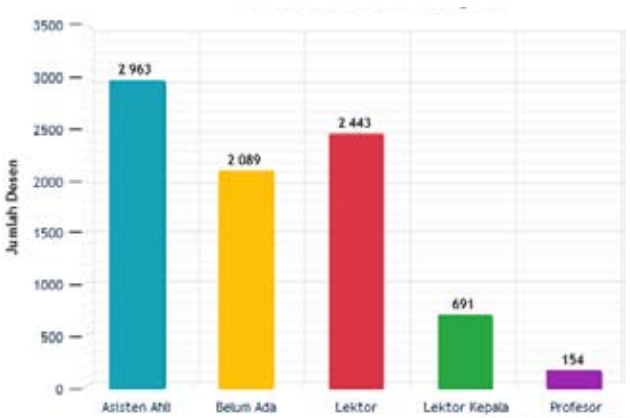

Sebaran dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah V berdasarkan jabatan fungsional

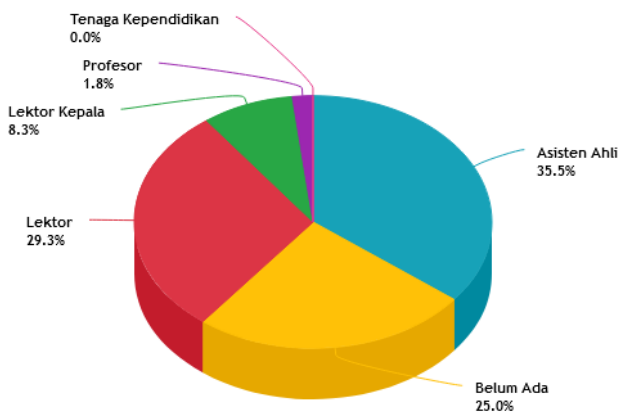

Grafis komposisi dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah V berdasarkan jabatan fungsional (dalam %)

Dialog dalam FGD Reformasi Birokrasi. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Pegawai Siapkan LLDIKTI Wilayah V Menjadi Zona Integritas/WBK

Usaha yang intensif dilakukan oleh segenap jajaran pegawai di lingkungan LLDIKTI Wilayah V guna meraih predikat instansi sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM). Sebagai institusi pemerintah, LLDIKTI Wilayah V berkewajiban memberi layanan kepada stakeholder, yakni perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta serta masyarakat umum.

Kepala Lembaga, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., menegaskan, "LLDIKTI Wilayah V harus mempersiapkan diri secara matang untuk menjadi instansi dengan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)."

Terkait akan hal itu, Kepala Lembaga menegaskan agar seluruh Tim Reformasi Birokrasi Tahun 2022 perlu dilibatkan. Penegasan Kepala Lembaga itu disampaikan dalam pertemuan *Focus Group Discussion* (FGD) Reformasi Birokrasi di Ruang Sidang Utama LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.

Tim Reformasi Birokrasi harus mempersiapkan segala data dan dokumen pendukung yang diperlukan untuk meraih predikat WBK. Prof. Aris menjelaskan, tahap-tahap yang harus dilalui mulai dari predikat Zona Integritas, menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) serta pada akhirnya Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Menurut Kepala Lembaga, semaua proses tersebut mengacu Perpres Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025 dan Permenpan RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024.

Reformasi birokrasi merupakan sebuah kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam rangka memastikan terciptanya perbaikan tata kelola pemerintahan. "Tata kelola pemerintahan yang baik adalah prasyarat utama pembangunan nasional," ujar Kepala Lembaga.

Kualitas tata kelola pemerintahan akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program-program pembangunan nasional. Semakin baik tata kelola pemerintahan suatu negara, maka semakin cepat pula perputaran roda pembangunan nasional berjalan.

FGD mengundang nara sumber Ali Akbar, yaitu Sekretaris Tim Reformasi Birokrasi Ditjen Dikti, Kemdikbudristek. Ali Akbar menyampaikan beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), termasuk di dalamnya metode evaluasi dan penilaian mandiri.

LLDIKTI Wilayah V harus melakukan evaluasi dan penilaian mandiri untuk menyiapkan diri guna mencapai predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di instansi pemerintah.

"Dengan demikian, segenap jajaran LLDIKTI Wilayah V dapat lebih siap dalam melaksanakan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM)," tegas Kepala Lembaga.||

Cegah dan Atasi
Tiga Dosa Besar di Kampus

Intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan, serta korupsi merupakan dosa besar yang tidak boleh terjadi di dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Semua kampus harus bebas dari dosa-dosa besar itu. Dosa-dosa besar itu memberikan efek buruk karena berakibat tidak kondusifnya proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dikatakan oleh Kepala LLDIKTI Wilayah V, Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., terhadap hal itu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sangat serius memberikan perhatian. Keseriusan perhatian akan hal itu dimanifestasikan melalui Keputusan Menteri (Kepmen) Nomor: 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

"Dalam Kepmen itu dinyatakan dengan tegas, salah satu indikator kinerja utama di LLDIKTI yaitu angka persentase perguruan tinggi swasta (PTS) yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi," ujar Kepala Lembaga.

Amanah Mendikbudristek itu oleh Kepala LLDIKTI Wilayah V ditindaklanjuti dengan menyelenggarakan sosialisasi anti intoleransi, anti kekerasan seksual, dan anti perundungan pada mahasiswa PTS di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sosialisasi diselenggarakan 2 (dua) tahap, yaitu tanggal 25 dan 26 Januari 2022, melibatkan 108 mahasiswa dari 54 PTS. Kegiatan sosialisasi berlangsung di Ruang Sidang Utama Kantor LLDIKTI Wilayah V.

Kepala Lembaga menjelaskan, sosialisasi bertujuan untuk membangun pengetahuan dan kesadaran mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui edukasi tentang kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, dan anti perundungan. Ketiga hal itu merupakan dosa besar yang tidak boleh terjadi di dalam kampus.

Kepala Lembaga mengatakan, "Edukasi perlu dilakukan agar mahasiswa mampu berkontribusi secara aktif dalam membentuk lingkungan kampus yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan."

Saatnya Berani

Dalam sosialisasi itu yang diundang sebagai nara sumber adalah Amalia Rizkyarini, S. Psi., dari Rifka Annisa *Women's Crisis Centre*; serta Sri Wiyanti Eddyono, S.H., LL.M. (HR), Ph.D., dari Pusat Kajian *Law, Gender, and Society*, Fakultas Hukum, UGM.

Amalia Rizkyarini menyampaikan materi berjudul: Saatnya Berani! Cegah dan Atasi Perundungan, Kekerasan Seksual dan Intoleransi di Kampus. Menurut Amalia, intoleransi adalah sikap dan pandangan yang tidak menghargai perbedaan antar individu, sehingga mengabaikan nilai-nilai toleransi serta melakukan diskriminasi. Sedangkan kekerasan sosial adalah setiap tindakan maupun ucapan yang dilakukan seseorang untuk memanipulasi dan menguasai orang lain agar terlibat dalam aktivitas seksual yang tidak dikehendaki, termasuk pelanggaran terhadap hak seksual dan kesehatan reproduksi.

"Perundungan atau persekusi, merupakan penyalahgunaan kekuatan berupa perilaku agresif atau yang bertujuan untuk menyakiti orang lain, dilakukan secara sengaja dan berulang, dengan memanfaatkan ketimpangan kekuasaan," ujar Amalia.

Mengutip Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Amalia menyebutkan pada rentang waktu 2011-2019 terdapat 37.381 laporan kasus perundungan, 2.473 di antaranya terjadi di lingkungan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi atau kampus.

Kasus perundungan di dalam kampus oleh Amalia dirinci, sebagai berikut: (1) kasus perundungan dalam masa orientasi mahasiswa, (2) ungkapan seksis, rasis, dan bercanda dengan tujuan merendahkan oleh dosen, (3) pemasangan berita palsu dan atau informasi bersifat privasi pada kanal kampus dengan tujuan untuk menyerang orang lain, dan (4) ancaman penyebaran foto atau rekaman tertentu.

Terkait kekerasan seksual di kampus hal itu terjadi disebabkan adanya relasi kuasa yang terkait dengan kerentanan perempuan. Dalam hal ini terdapat 3 (tiga) faktor yaitu relasi kuasa, sistem patriaki, dan ketimpangan gender. "Dalam relasi kuasa, pelaku kekerasan seksual pada umumnya memiliki hubungan kuasa lebih tinggi dari korban," ujar Amalia.

Kekerasan seksual mudah terjadi dalam masyarakat yang menganut sistem patriaki. Sebab, sistem itu

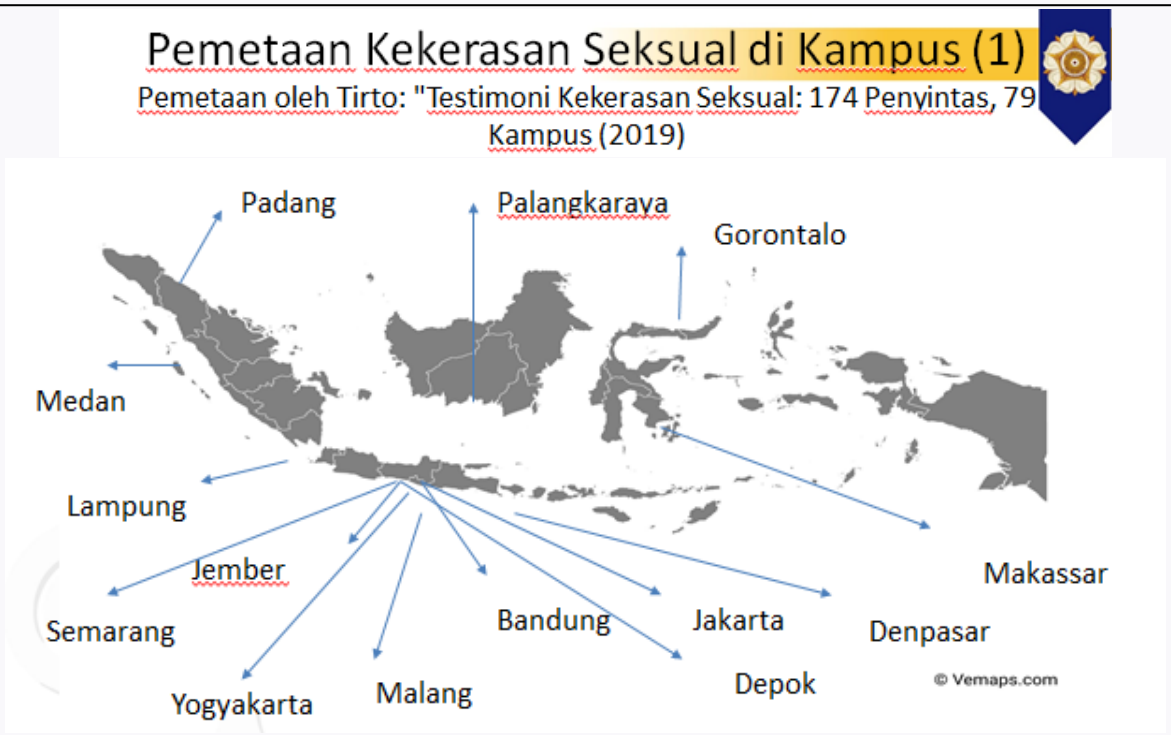

menghasilkan tatanan sosial yang di dalamnya masyarakat menganut paham bahwa perempuan adalah kaum nomor dua. Ditambah lagi adanya ketimpangan gender, bahwa laki-laki merasa memiliki hak kuasa lebih atas perempuan. Perempuan dituntut menjadi sosok penurut dan mengalah.

Sementara Sri Wiyanti Eddyono menyampaikan materi berjudul "Mencegah Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi di Kampus." Pada awal paparannya disampaikan pemetaan oleh Tirto tahun 2019 terkait Testimoni Kekerasan Seksual yang meliputi 174 Penyintas, dari 79 Kampus. Fakta tersebut menunjukkan bahwa kekerasan seksual terjadi hampir di semua daerah.

Fenomena yang unik adalah terjadinya kecenderungan normalisasi kekerasan seksual dalam masyarakat. Sri Wiyanti Eddyono menjelaskan, "Normalisasi kekerasan seksual itu dapat ditemukan dalam bentuk mentolerir kekerasan, melindungi pelaku, dan menyalahkan korban."

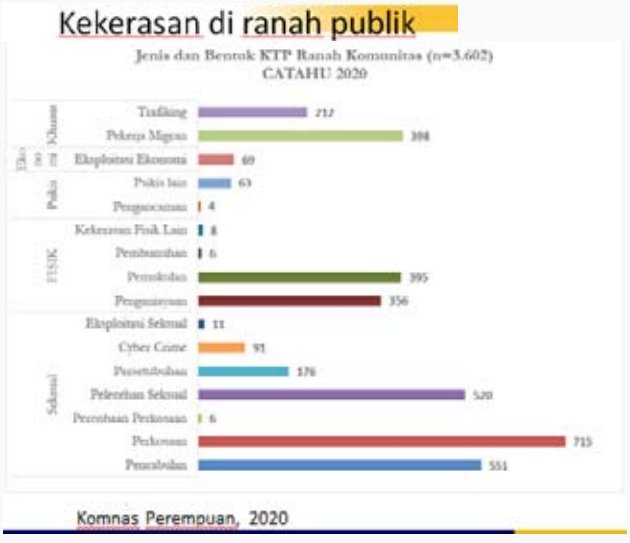

Kekerasan seksual di ranah publik sangat beragam bentuknya, baik dalam kategori fisik, verbal maupun visual. Kejadian tertinggi adalah kategori verbal mencapai 60%. Pelecehan secara verbal meliputi komentar atas tubuh, siulan, suara kecupan atau ciuman, komentar rasis atau seksis, maupun komentar seksual. Berikutnya adalah pelecehan fisik mencapai 24 % yang meliputi sentuhan, dihadang, digesek, dikuntit, diikuti, maupun difoto.

"Pelecehan visual juga terjadi dan mencapai 15%, dengan bentuk main mata, *gesture* vulgar, ditontonkan masturbasi, serta diperlihatkan kelamin," ujar Sri Wiyanti Eddyono.

Secara detil Sri Wiyanti Eddyono juga menyampaikan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan Perguruan Tinggi (PPKS).

Lahirnya Permendikbudristek itu merupakan hasil dari proses panjang advokasi adanya kebijakan pendidikan nasional *zero sexual violence* yang diusung oleh berbagai pihak. Pihak-pihak yang terlibat antara lain Asosiasi Pusat Studi Wanita/Gender se-Indonesia, dan Aliansi Akademik untuk Penghapusan Kekerasan Seksual. Permendikbudristek itu memberikan dasar bagi kebijakan guna melindungi korban kekerasan seksual di kampus.

Pasca sosialisasi diharapkan seluruh perguruan tinggi, khususnya PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah V makin kuat komitmennya dalam memberantas tiga dosa besar di dunia pendidikan tinggi. Sehingga kegiatan akademik terjamin penyelenggaraannya dalam lingkungan kampus yang kondusif. (Cdn)

Antusiasme peserta Pelatihan Pengelolaan Informasi dan Media Sosial bagi Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah V. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Media Sosial untuk *Membranding* Institusi Perguruan Tinggi

Pengelolaan media sosial sangat penting bagi perguruan tinggi. Pasalnya, media sosial berguna untuk sarana *membranding* institusi perguruan tinggi. Selain itu, media sosial juga penting untuk menyebarkan informasi tentang institusi perguruan tinggi kepada masyarakat luas. Kepala Lembaga mengatakan hal itu dalam sambutan saat membuka Pelatihan Pengelolaan Informasi dan Media Sosial bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V.

Pelatihan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap. Tahap pertama pada 31 Maret 2022 dan kedua pada 1 April 2022. Kegiatan itu diikuti oleh 101 peserta yang merupakan admin dan penanggung jawab (*person in charge*/ PIC) media sosial perguruan tinggi swasta. Semua kegiatan diselenggarakan di Ruang Sidang Utama, Kantor LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.

Prof. Aris Junaidi, Ph.D., sebagai Kepala Lembaga mengingatkan para admin, agar secara rutin melakukan *update* informasi pada media sosial yang digunakan oleh masing-masing perguruan tinggi swasta. Kecuali selalu menyajikan informasi terbaru, para admin hendaknya dapat interaktif terhadap para pembacanya.

Kepala Bagian Umum Taufiqurahman, S.E., ketika membuka acara saat pelatihan tahap kedua menyampaikan pentingnya pengelolaan sosial media bagi perguruan tinggi. "Pelatihan pengelolaan media sosial diselenggarakan sebagai bentuk layanan LLDIKTI Wilayah V dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi," ujar Kabag Umum.

Taufiqurahman juga menegaskan, pengelolaan informasi yang baik akan mendukung tridharma perguruan tinggi dan visi misi perguruang tinggi. Penyampaian informasi kepada masyarakat sangat berpengaruh dengan perkembangan perguruan tinggi.

Pelatihan ini menghadirkan nara sumber yaitu akademisi dan praktisi yang kompeten di bidangnya. Erwan Sudiwijaya., S.Sos., MBA., M.A., Dosen Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Herni Putrianti., M.A., Praktisi Freelance PR & Marketing Communication Cornelia n Co, dan Mahadevi Paramita Putri., M.A., Jurnalis RRI Yogyakarta. (ph)

PTS Diminta Segera Implementasikan Aplikasi *Neo Feeder*

Pelatihan Aplikasi Neo Feeder PDDikti. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi,Ph.D., mengingatkan, wajib hukumnya bagi perguruan tinggi melaporkan data penyelenggaraan pendidikan tinggi ke PDDikti secara berkala. Untuk semester genap 2021-2022 laporan tersebut menggunakan versi terbaru dari Aplikasi PDDikti *Feeder*, yaitu *Neo Feeder*, yang dapat diakses secara daring oleh semua perguruan tinggi.

Lebih lanjut Prof. Aris mengatakan, melaporkan penyelenggaraan pendidikantinggi adalah sesuai amanah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Aturan undang-undang tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). "Itu dasar hukum yang mewajibkan perguruan tinggi melaporkan data penyelenggaraan pendidikan tinggi ke PDDikti secara berkala," ujar Prof.Aris.

Untuk memperkenalkan Aplikasi *Neo Feeder* terbaru, LLDIKTI Wilayah V melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Aplikasi *Neo Feeder*. Kegiatan Bimbingan teknis Aplikasi *Neo Feeder* dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap, mulai tanggal 14-18 Maret 2022 bertempat di Ruang Sidang Utama, Kantor LLDIKTI Wilayah V.

Pesertanya adalah admin PDDikti dari tiap perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah V. Kegiatan itu merupakan tindak lanjut dari kegiatan Sosialisasi Aplikasi *Neo Feeder* yang sudah dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 Maret 2022.

Neo Feeder merupakan versi terbaru dari Aplikasi PDDikti *Feeder* yang digunakan untuk menyinkronkan data perguruan tinggi ke data base PDDikti. Data yang diinputkan melalui aplikasi tersebut disinkronisasi ke pusat. Kemudian, data yang telah terkumpul diintegrasikan dengan sistem informasi dari unit utama/ kementerian/lembaga lainnya.

Neo Feeder menawarkan berbagai kemudahan, di antaranya integrasi dengan Kampus Merdeka, pendataan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), proses *prefill* lebih cepat, pembaharuan teknologi *microservices, multiplatform operating system.*

Kemudahannya adalah langsung *update* di aplikasi, tampilan yang lebih segar, serta didukung dengan inovasi teknologi terbaru yang diharapkan dapat mempermudah para pengelola data di perguruan tinggi melakukan pelaporan dan sinkronisasi data.

Kegiatan ini bertujuan agar admin PDDikti PTS dapat segera mengimplementasikan penggunaan aplikasi *Neo Feeder*. Pasalnya, batas pelaporan akademik sudah semakin dekat.

Kegiatan juga bertujuan memberikan gambaran mengenai bisnis proses aplikasi *Neo Feeder*, memberikan petunjuk dan tata cara penginstalan aplikasi *Neo Feeder*, memberikan informasi terkait kendala-kendala yang kemungkinan besar akan dihadapi beserta solusinya. Terinstalnya aplikasi *Neo Feeder* di laptop/ server masing-masing perguruan tinggi, dan perguruan Tinggi dapat melaporkan data PDDiktinya tepat waktu.

Kegiatan Bimtek Aplikasi *Neo Feeder* didampingi dan dipandu oleh narasumber dari 4 (empat) PTS di yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Sarjana WiyataTaman Siswa (UST), Universitas Sanata Dharma (USD), dan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA). Selain itu Kepala Lembaga juga mendatangkan Tim PDDikti dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Semuanya tergabung dalam Tim User Acceptance Test (UAT) Instrumen Pendataan PDDikti di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pelaksanaan Bimbingan Teknis Aplikasi Neo Feeder tahap I-V tahun 2022 dalam rangka Evaluasi dan Pelaporan di Lingkungan LLDDIKTI Wilayah V berjalan dengan baik dan lancar. Acara diawali dengan sambutan dan dibuka secara resmi oleh Kepala LLDIKTI Wilayah V. Dalam sambutannya Kepala Lembaga menyampaikan harapan agar pelaporan data PDDikti semakin baik lagi.

Acara paparan narasumber oleh Basit Adhi Prabowo, S.T., Kepala Bagian Pusat Data dan sistem Informasi, Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta. Basit Adi Prabowo, juga menjadi Tim *User Acceptance Test* (UAT) Instrumen Pendataan PDDikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain Basit ada lagi Yunarta, S.Si., *Programmer*/Tenaga Kependidikan Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi Universitas Sanata Dharma. Yunarto bertindak menjadi narasumber yang memaparkan materi Instalasi *Neo Feeder OS Windows*.

Narasumber yang lain adalah Eko Riyanto selaku Tim User Acceptance Test (UAT) Instrumen Pendataan PDDikti Kemendikbudristek, Iin Chusdian Dwi Putranto selaku Kaur Data dan Pelaporan UII, Hemi Purwanto selaku Tim *User Acceptance Test* (UAT) Instrumen Pendataan PDDikti Kemendikbudristek, dan Dhono Anggoro selaku Koordinator Data dan PDDikti Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.||

Peserta Sosialisasi Anti Korupsi bersama nara sumber. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

MAHASISWA IKUTI SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Korupsi adalah kejahatan sangat serius yang membahayakan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Berbagai upaya dilakukan untuk memerangi koprupsi. Namun, memerangi korupsi bukan hal yang mudah. Karena itu, upaya memberantas korupsi harus dilakukan sejak dini dan melibatkan semua lini maupun lapisan masyarakat. Termasuk kalangan mahasiswa sebagai generasi muda, calon pemimpin bangsa masa depan.

Pasal 41 huruf (e) angka (3) UU No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan, "Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mempunyai hak dan tanggung jawab dalam upaya mencegah terjadinya dan pemberantasan tindakan korupsi." Terkait hal itu mahasiswa sebagai generasi penerus calon pemimpin bangsa diharapkan berperan serta dan berkontribusi secara aktif dalam pencegahan tindak pidana korupsi.

Guna membekali mahasiswa, Kepala LLDIKTI Wilayah V menggelar kegiatan Sosialisasi Anti Korupsi.

Sosialisasi Anti Korupsi Tahun 2022 dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu tanggal 29 dan 30 Maret 2022. Kegiatan berlangsung di Ruang Sidang Utama LLDIKTI Wilayah V, Jl. Tentara Pelajar No. 13 Yogyakarta.

Kepala Lembaga Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., menjelaskan, "Peserta Sosialisasi Anti Korupsi berjumlah 54 mahasiswa dari 27 perguruan tinggsi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah V." Lebih lanjut dijelaskan Kepala Lembaga, mereka menerima materi dari nara sumber yang kompeten yaitu Erlangga Adikusumah dan Sasana Dwiputra Alexander. Erlangga Adikusumah pejabat fungsional pada Direktorat Jejaring Pendidikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan Sasana Dwiputra Alexander adalah Auditor Madya pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Budaya Anti Korupsi

Tujuan sosialisasi itu adalah 1) Mahasiswa memahami pengertian korupsi, dan faktor penyebab terjadinya korupsi, serta mampu melakukan pencegahan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain; 2) Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, mempunyai kesadaran akan bahaya laten korupsi; 3) Mahasiswa sebagai generasi muda mampu membentengi dirinya agar tidak berperilaku koruptif, berperan aktif sebagai kekuatan moral, serta melakukan kontrol sosial; 4) Mahasiswa memiliki nilai-nilai dasar anti korupsi, terhindar dari tindakan korupsi.

Sosialisasi tersebut pada dasarnya merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2014 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dalam lampiran Inpres tersebut diterangkan tentang strategi pendidikan dan budaya anti korupsi yang di antaranya melibatkan lembaga pendidikan tinggi baik negeri dan swasta.

Selesai mengikuti sosialisasi hendaknya dalam diri para mahasiswa tumbuh akan nilai-nilai dasar anti korupsi yaitu jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil. Nilai-nilai dasar itu seyogianya teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi kepribadian anti korupsi. (PMI)

Penyerahan surat keputusan oleh Kepala LLDikti Wilayah V. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Kepala LLDIKTI Wilayah V: Kualitas Pendidikan Stikes Bantul Harus Terus Ditingkatkan

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., beserta rombongan hadir di Stikes Jogja untuk menyerahkan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Prof Aris menyerahkan 2 (dua) pucuk salinan surat keputusan kepada Ketua Yayasan Bakti Mulia Wisesa.

Salinan pertama adalah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 230/E/O/2022 tentang Izin Penyatuan Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jogja. Salinan kedua adalah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 231/E/O/2022 tentang Izin Perubahan Nama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jogja menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bantul.

Dalam kesempatan itu, Prof Aris berpesan, Stikes Bantul harus selalu memperhatikan kualitas pendidikan sebagaimana tercermin dari akreditasi yang dimilikinya sebagai sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, menurut Prof. Aris, "Peningkatan kualitas harus diupayakan terus menerus demi supaya dapat berkontribusi dalam penyediaan tenaga kesehatan yang kompeten."

Pada kesempatan itu, hadir pula Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Bantul, Drs. Didik Warsito, M.Si., mewakili Bupati Bantul. Kehadiran Asisten Pemerintahan Kabupaten Bantul itu didampingi Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budiraharja, SKM, M.Kes.

Didik Warsito menyampaikan pesan Bupati Bantul yang mengatakan, "Stikes Bantul merupakan aset berharga bagi Kabupaten Bantul karena dapat berkontribusi menyumbang tenaga kesehatan yang kompeten di Kabupaten Bantul pada khususnya

Sebelum berubah menjadi Stikes Bantul, Stikes Jogja mengikuti Akselerasi Program Penyatuan atau Penggabungan Perguruan Tinggi Swasta, sehingga sudah tidak ada lagi Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta karena sudah terintegrasi menjadi bagian dari Stikes Bantul. (PH).

Rektor UST (tengah) menerima surat keputusan yang diserahkan oleh Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. Aris Junaidi,Ph.D. (kanan), (dok. UST)

Izin Baru Prodi Informatika Program Sarjana bagi UST

Rektor dan segenap sivitas akademika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta layak berbangga, dengan alasan yang tepat. Pertama, lantaran berhasil menyelenggarakan upacara wisuda Program Sarjana dan Magister Periode II Tahun Akademik 2021/2022, secara luring terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat, dan daring di tengah Pandemi Covid-19. Selain itu, pada saat yang sama Rektor UST menerima Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (SK Mendikbudristek) Nomor: 212/E/0/2022 dari Kepala LLDIKTI Wilayah V.

SK Mendikbudristek yang diserahkan Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., tentang izin pembukaan Program Studi Informatika Program Sarjana pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Yogyakarta. UST diselenggarakan oleh Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa.

Seremonial serah terima SK Mendikbudristek itu berlangsung di Auditorium Lantai 4 Gedung Pusat Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), 30 Maret 2022. Rektor UST Prof. Drs. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D., saat menerima SK Mendikbudristek didampingi pengurus Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa.

Rektor merasa sangat bersyukur atas terbitnya izin bagi Program Studi Informatika Program Sarjana bagi UST. "Terbitnya izin Mendikbudristek itu menunjukkan bahwa segenap persyaratan yang ditentukan berhasil dipenuhi oleh UST," ujar Prof. Pardimin di hadapan para wisudawan dan juga orangtua wisudawan.

Ketika memberikan sambutan, Prof. Aris Junaidi menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada para wisudawan-wisudawati yang bergabung secara luring maupun daring. Selain itu Kepala Lembaga secara khusus menyampaikan ucapan selamat atas diterimanya izin pembukaan Prodi Informatika Program Sarjana di UST.

Pada kesempatan itu Prof. Aris mengatakan, "Dengan adanya prodi baru hendaknya UST semakin bersemangat dalam menyelenggarakan perkuliahan. Ke depannya tentu bertambah tanggungjawabnya untuk mengelola perguruan tinggi yang bermutu dengan manajemen yang *accountable*."

Kepala Lembaga juga menyampaikan pesan, agar UST mulai mempersiapkan kelas di semester gasal. Sesuai dengan ketentuan, UST harus melaporkan kegiatan akademik 1 (satu) bulan sebelum semester berakhir. Laporan itu disampaikan kepada Mendikbudristek melalui LLDIKTI Wilayah V.

Terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Kepala Lembaga mengingatkan bahwa Program MBKM itu memberi keleluasaan bagi perguruantinggi guna menambah kompetensi mahasiswa. "Pada dasarnya MBKM itu men*support learning outcome* serta menambah ketrampilan bagi mahasiswa yang didapat di luar prodi utamanya," ujar Kepala Lembaga. (A/PME)

Stipram Selenggarakan Program Doktor Pariwisata

Penyerahan SK Mendikbudristek. (dok. Stipram)

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., secara resmi menyerahkan Salinan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 248/E/O/2020 tentang izin Pembukaan Program Studi Pariwisata Program Doktor pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo di Yogyakarta. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Stipram) Yogyakarta diselenggarakan oleh Yayasan Ambarrukmo Yogyakarta. Seremonial dilaksanakan di Ganesha Hall Ecole d'Hotel Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram), Jumat (22/4/2022).

Dalam sambutannya, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., menyampaikan ucapan selamat atas pembukaan Prodi Pariwisata Program Doktor. Pembukaan program studi baru ini merupakan berkah Ramadhan yang harus disyukuri karena perjuangan yang luar biasa dari tahun 2019 saat pertama kali diajukan.

Prof Aris juga mengapresiasi karena prodi ini adalah prodi yang merupakan jenjang tertinggi dalam strata pendidikan. Terkait hal itu, Kepala Lembaga berpesan, "Prodi Pariwisata Program Doktor yang baru dibuka ini harus benar-benar dikawal sebaik mungkin."

Lebih jauh Kepala Lembaga menjelaskan, perlu adanya *descriptor* yang sangat detail untuk membedakan dari jenjang sarjana maupun magister. Program Studi Doktor Pariwisata ini diharapkan dapat menambah gelar doktor dan juga guru besar di bidang pariwisata.

Prof Aris juga mengingatkan, "Dalam SK dengan jelas disebutkan bahwa Stipram mempunyai kewajiban untuk melaporkan hasil penyelenggaraan prodi pada akhir semester."

Sementara itu, Ketua Stipram, Dr. Suhendroyono, S.H., M.M., M.Par., CHE.,CGSP, menyampaikan bahwa SK Mendikbudristek tentang pembukaan Prodi Doktor Pariwisata sangat tinggi nilainya dalam dunia akademik, khususnya untuk Stipram. Latar belakang Stipram membuka prodi ini adalah adanya pengalihan dunia industri ke industri pariwisata, termasuk negara yang ada di Eropa dan di Asia Timur, serta ingin mengembangkan ilmu pariwisata di Indonesia.

"Stipram juga bercita-cita untuk mencetak guru besar dari bidang pariwisata yang tergolong masih langka di Indonesia. Slogan dari prodi ini adalah *we are not the first but we the best*," ujar Suhendroyono. (A)

Foto bersama usai penyerahan surat keputusan. (dok. Stipram)

UAD Resmi Miliki Program Studi Magister Hukum

Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. Aris Junaidi, Ph.D., (kiri) menyerahkan surat keputusan kepada Rektor UAD Dr. Muchlas, M.T. (dok. UAD)

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) resmi membuka program studi (Prodi) magister baru yakni Magister Hukum. Resminya Program Studi Magister Hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (SK Mendikbudristek) Nomor: 190/E/0/2022.

SK Mendikbudristek tersebut diserahkan Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., kepada Rektor UAD Dr. Muchlas, M.T. Pada saat itu Rektor UAD didampingi Ir. Azman Latif, Sekretaris Badan Pengurus Harian UAD. Upacara penyerahan SK dilaksanakan pada Kamis, 31 Maret 2022 secara luring terbatas di Ruang Amphitheater Kampus IV UAD.

Rektor UAD merasa sangat bersyukur atas terbitnya SK Mendikbudristek itu, dan atas nama Universitas Ahmad Dahlan mengucapkan terima kasih kepada Kepala LLDIKTI Wilayah V yang telah memberikan rekomendasi terkait dengan usulan pendirian Prodi Magister Hukum, serta kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengusulan hingga terbitnya SK Mendikbudristek.

Oleh rektor dijelaskan bahwa Prodi Magister Hukum UAD akan berkonsentrasi pada Ilmu Hukum terkait dengan pariwisata dan kearifan lokal. Prodi Magister Hukum itu melengkapi program studi yang telah ada di UAD. "Dewasa ini UAD menyelenggarakan memiliki 54 prodi terdiri atas 1 Sarjana Terapan (D4), 36 Program S1, 3 Program Profesi, 13 Program Magister (S2), dan 1 Program Doktor," ujar Dr. Muchlas, seraya berharap akan konsisten dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan peraturan pemerintah.

"Dengan diterimanya SK Mendikbudristek tersebut, *Insya Allah* kami akan melaksanakan semua ketentuan yang telah diatur oleh pemerintah, terutama terkait pakta integritas yang telah kami tanda tangani," ujar Rektor UAD.

Pada saat memberi sambutan, Kepala LLDIKTI Wilayah V mengucapkan selamat atas diterimanya SK Mendikbudristek. Kepala Lembaga juga mengapresiasi atas perkembangan yang dialami oleh UAD. "Sejak berubah menjadi universitas (dahulu IKIP-red) hingga saat ini telah memiliki 54 program studi yang tersebar di beberapa lokasi kampus," ujar Prof. Aris Junaidi.

Kepala Lembaga mengingatkan agar proses akademik dan pembelajaran khususnya pada Prodi Magister Hukum hendaknya sesuai dengan peraturan pemerintah. Ikuti peraturan tentang pendidikan tinggi sebagaimana mestinya, yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan semua peraturan perundangan yang lain.

"Selain itu hendaknya Prodi Magister Hukum UAD bisa memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan *learning outcomes* Prodi Hukum, serta menghasilkan publikasi selain hasil tesis," ujar Kepala Lembaga.

Kepala Lembaga juga menyampaikan bahwa LLDIKTI melalui Koordinator Peningkatan Mutu siap memfasilitasi dalam rangka pembinaan serta mentoring program studi. Tujuannya adalah agar program studi yang masih terakreditasi Baik ataupun yang Baik Sekali dapat meningkat mendapatkan Akreditasi Unggul. (A/guf).

Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. Aris Junaidi, Ph.D., (tengah) bersama pengurus Koperasi Roso Tunggal dalam rapat anggota tahunan secara daring. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Eksis di Tengah Pandemi

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Roso Tunggal tetap eksis di tengah pandemi. Roso Tunggal merupakan koperasidi lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta. Bersama anggotanya yang merupakan pegawai LLDIKTI Wilayah V dan dosen penugasan pada perguruan tinggi swasta (Dosen DPK), Roso Tinggal melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara hybrid, luring terbatas dan daring. Tidak sekadar eksis tetapi dalam RAT terungkap Roso Tunggal mampu mencapai sisa hasil usaha (SHU) lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Ketua KPRI Roso Tunggal, Drs. Djati Julitriarsa, M.M., menyampaikan masa kepengurusan KPRI Roso Tunggal LLDIKTI Wilayah V adalah periode tahun 2020-2022. Artinya saat RAT digelar telah memasuki tahun kedua. "Pengurus berusaha semaksimal mungkin menjalankan roda koperasi di tengah pandemi Covid-19, sesuai amanat yang diberikan oleh anggota," ujar Djati dalam RAT yang juga dihadiri oleh Kepala Lembaga Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D.

Lebih lanjut Ketua Roso Tunggal mengatakan, hal yang patut disyukuri adalah KPRI Roso Tunggal pada tutup buku tahun 2021 masih dapat mencapai sisa hasil usaha (SHU) lebih tinggi dari tahun sebelumnya, "Hal ini karena dukungan para anggota koperasi yang memanfaatkan produk dan jasa yang diselenggarakan oleh koperasi."

Di sisi lain, ia juga mengakui tidak semua anggota bisa aktif pada masa pandemi. Pasalnya, para anggota harus melaksanakan kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work from Home*) selama pandemi.

Pembina KPRI Roso Tunggal, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., dalam kesempatan tersebut menyampaikan ucapan selamat kepada pengurus atas pelaksanaan RAT yang diselenggarakan sesuai jadwal. "RAT merupakan forum tertinggi dalam koperasi. Untuk itu, marilah kita gunakan forum ini sebagai forum silaturahmi dan berinteraksi," pesan Prof. Aris.

Menurut laporan Pengurus KPRI Roso Tunggal, selama 2 tahun ini, semua permohonan pinjaman dapat disetujui, dengan plafon pinjaman sampai Rp 50 juta dengan bunga yang sangat rendah dan jangka waktu pengembalian 36 bulan.

Selama pandemi, pengurus mencoba membuka layanan secara daring. Langkah ini dilakukan lantaran toko koperasi yang dinilai kurang berkembang karena keterbasan ruang.

Prof. Aris menyampaikan, keterbatasan ruang harusnya tidak menjadi masalah. Koperasi harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan jaman. "Saat ini (adalah) era digital. Belanja di toko koperasi dapat dilayani secara *online*, tidak harus datang ke koperasi, dan barang dikirim ke alamat pembeli. Untuk menambah wawasan pengembangan usaha, kalau diperlukan, pengurus koperasi dapat melakukan *benchmarking* (studi banding) ke instansi lain yang koperasinya lebih maju," tutur Kepala Lembaga.

Dalam RAT, para pengurus KPRI Roso Tunggal juga menyampaikan program kerja tahun depan, plafon pinjaman akan dinaikkan tanpa menaikkan bunga, transport dan uang pulsa bagi yang hadir dalam RAT, serta pemberian 2 liter minyak goreng dan gula pasir kepada seluruh anggota. (SM)

Rakorpim dengan Pimpinan Baru

Kepala Lembaga dalam Rakorpim. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

Rapat Koordinasi Pimpinan (Rakorpim) antara Perguruan Tinggi, Aptisi Wilayah V, ABPPTSI Wilayah V dengan LLDIKTI Wilayah V telah berjalan lebih dari satu dasa warsa. Kendatipun LLDIKTI Wilayah V sudah beberapa kali terjadi pergantian pimpinan, Rakorpim masih dipertahankan oleh Pimpinan LLDIKTI Wilayah V saat ini.

Rakorpim dipandang efektif untuk membangun komunikasi yang baik, sebagai sarana menyosialisasikan kebijakan pemerintah, membahas berbagai isu aktual serta mencari solusi bersama atas adanya permasalahan yang muncul khususnya terkait dunia pendidikan tinggi. Kegiatan ini digelar empat kali dalam satu tahun, meskipun selama Pandemi Covid-19 terpaksa digelar secara daring, untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit.

Sejak pergantian Kepala LLDIKTI Wilayah V pada awal tahun 2022, telah dua kali digelar Rakorpim. Rakorpim pertama dengan Kepala Lembaga baru LLDIKTI Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., pada tanggal 17 Februari 2022 secara *hybrid* (luring dan daring) lantaran Yogyakarta masih berstatus level 2 PPKM.

Dalam kesempatan itu, Prof. Aris Junaidi menyampaikan salam perkenalan sebagai Kepala Lembaga (Kalem) yang baru. Sebagai Kepala Lembaga yang baru dilantik, Prof. Aris menyampaikan tema Rakorpim yaitu, "Mewujudkan SDM Unggul melalui Peningkatan Mutu PTS di Wilayah V Yogyakarta."

Menurut Kalem, "Sesuai tugas dan fungsi LLDIKTI untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi. Guna mewujudkannya, beberapa program kerja telah disiapkan untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama."

Dijelaskan oleh Kepala Lembaga, program kerja tersebut dikemas dalam kegiatan antara lain Pengelolaan Badan Penyelenggara dalam Aspek Keuangan dan Aset, *Workshop* AIPT, Sosialisasi Anti Kekerasan, Anti Perundungan dan Anti Korupsi, dan Pengelolaan Kerja Sama. Sedang untuk peningkatan sumber daya ada kegiatan Sosialisasi Serdos, Sosialisasi BKD, dan Percepatan Jabatan Fungsional.

Hal lain yang diprogramkan adalah Penguatan Karakter sebagai Strategi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan PT. Isu ini diangkat seiring maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di masyarakat. Mengutip Komnas Perempuan, tercatat kasus kekerasan seksual pada tahun 2019 sebanyak 2.988 meningkat drastis menjadi 4.217 kasus pada tahun 2020.

Kekerasan seksual umumnya terjadi di wilayah yang dipandang "aman" yaitu di sekolah, kampus, asrama mahasiswa maupun tempat kerja. Kekerasan seksual dapat terjadi di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan tinggi, dapat dikatakan kita sedang berada dalam situasi darurat kekerangan seksual.

"Dari sebanyak 51 kasus kekerasan yang dilaporkan ke Komnas Perempuan dari 2015-2020 sebanyak 27% terjadi di tingkat perguruan tinggi. Yang memprihatinkan lagi 19% yang merupakan kasus terbanyak kedua, terjadi di pesantren dan pendidikan berbasis agama. Sedangkan 15% terjadi di tingkat SMU/SMK, 7% terjadi di SMP, dan 3% terjadi di TK, SD dan SLB," ujar Kalem.

Rakorpim juga sekaligus menyosialisasikan aplikasi SIAGA Sistem informasi yang dikembangkan oleh Direktorat Kelembagaan Ditjen Diktiristek. SIAGA merupakan *one stop service* perizinan kelembagaan perguruan tinggi, mulai dari proses pengusulan sampai dengan keluarnya SK izin dapat dilayani dalam aplikasi ini.

SIAGA terintegrasi secara lintas direktorat, lembaga dan kementerian yaitu Setjen Diktiristek Kelembagaan dan Kemahasiswaan, Diktiristek dan BAN PT/LAM PT. Laman portal siaga.kemdikbud.go.id dapat diakses oleh masyarakat dan dapat digunakan untuk melakukan *tracing* usulan, unduh panduan, atau melihat berita terkini.

Rakorpim Kedua

Selasa 31 Mei 2022 digelar Rakorpim kedua. Kali ini Rakorpim digelar secara *hybrid* meskipun kondisi sudah semakin baik, namun belum dapat dikatakan aman. Menurut Kepala Lembaga, Rakorpim kali ini mengusung tema "Akreditasi perguruan tinggi."

Sebelum paparan narasumber Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., menyampaikan data akreditasi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah V. "Akreditasi PT yang Unggul sebanyak 2 PTS, Baik Sekali 5 PTS, Baik 9 PTS, sedangkan peringkat akreditasi A sebanyak 5 PTS, peringkat B sebanyak 42 PTS, peringkat C 15 PTS dan 23 PTS belum terakreditasi," ujar Kepala Lembaga.

Lebih lanjut Kepala Lembaga menjelaskan, tentang kondisi program studi. Akreditasi prodi adalah sebagai berikut: 40 prodi terakreditasi Unggul, Baik Sekali 25 prodi, Baik 69 prodi, peringkat A 125 prodi, peringkat B 321 prodi dan peringkat C 57 prodi. Prodi baru yang terakreditasi minimal sebanyak 54 prodi. Dari 691 prodi yang masih diakreditasi oleh BAN PT sebanyak 193 prodi, prodi yang masuk ke LAM PTKes sebanyak 144 prodi, LAMEMBA 112 prodi, LAMTEKNIK 83 prodi, LAMDIK 80 prodi, LAMINFOKOM 64 prodi, LAMSAMA 13 prodi, dan prodi yang bisa lebih dari 1 LAM sebanyak 2 prodi.

Impementasi kebijakan Kemdikbudristek terkait akreditasi disampaikan oleh narasumber Prof.Dr.rer.nat. Imam Buchori. Menurut Prof. Imam Buchori, akreditasi yang berjalan saat ini menggunakan 9 kriteria. IAPT 3.0

Peserta Rakorpim. (dok. LLDIKTI Wilayah V)

yang berlaku sejak 2018 untuk PT dan IAPS 4.0 yang berlaku sejak 2019 untuk prodi. Nantinya akreditasi PT maupun prodi predikat hasilnya akan menjadi Baik, Baik Sekali dan Unggul. Prof. Imam menambahkan, "Sesuai Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 perpanjangan akreditasi setiap 5 tahun tanpa melalui permohonan perpanjangan, dulu permohonan akreditasi ulang paling lambat 6 bulan sebelum masa berlaku akreditasi berakhir."

Prof. Christantius Dwiatmadja, S.E., M.E., Ph.D., sebagai narasumber kedua memaparkan *timeline* pengalihan akreditasi program studi kepada LAM,yaitu pertama, 31 Desember 2021 - 30 Maret 2022 : PT masih dapat mengusulkan akreditasi program studi ke BAN PT hingga 30 Maret 2022, yaitu akreditasi prodi yang berakhir sebelum 1 Juli 2022. BAN PT masih tetap melaksanakan perpanjangan akreditasi tanpa pengajuan bagi akreditasi yang berakhir sebelum 31 Maret 2022.

Kedua, periode 31 Maret 2022 – sekarang. Terhitung sejak 31 Maret 2022 usulan akreditasi program studi tidak dapat lagi disampaikan ke BAN PT dan harus disampaikan ke LAM PT. BAN PT tidak lagi melakukan perpanjangan peringkat akreditasi tanpa pengajuan bagi akreditasi yang berakhir sebelum 31 Maret 2022, dan bilamana akreditasi sedang dalam proses perpanjangan di BAN PT, maka proses tersebut dihentikan.

Prof. Christantius Dwiatmadja mengatakan, "Instrumen APS EMBA diatur dalam PERBAN PT Nomor 21 Tahun 2022, terdiri dari 9 (sembilan) dokumen yaitu Naskah Akademik, Kriteria dan Prosedur, Panduan Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Dokumen Kinerja Program Studi (DKPS), Panduan Pemanatau dan Evaluasi, Formulir Penilaian Asesmen Kecukupan, Formulir Penilaian Asesmen Lapangan, Formulis Penilaian Komite Akreditasi Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan, dan Panduan Penilaian Akreditas Program Studi."

Dijelaskan oleh Prof. Christantius Dwiatmadja, terdapat 9 (Sembilan) kriteria instrumen APS EMBA yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Saran dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Luaran dan Capaian Tridharma.||

Tujuh Perguruan Tinggi Menerima Sertifikat Akreditasi Perpustakaan

***Sertifikasi**. Taufiqurahman, S.E., Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah V bersama wakil perpustakaan perguruan tinggi usai menerima sertifikat akreditasi perpustakaan. (dok. LLDIKTI Wilayah V)*

Sertifikat Akreditasi Perpustakaan diterima oleh 7 (tujuh) perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta. Sertifikat itu diberikan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Daerah Istimewa Yogyakarta (DI Yogyakarta) kepada UNY, Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani), Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Stikes Bethesda Yakkum, Univeritas Teknologi Digital Indonesia (UTDI, d/h STMIK Akakom) Yogyakarta, Institut Pertanian "Instiper" Yogyakarta, dan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA).

Taufiqurahman, S.E., Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah V yang hadir dalam acara penyerahan penghargaan itu, menyambut baik dan mengapresiasinya. Sebab, menurut Taufiqurahman, terakreditasinya perpustakaan bagi perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap kegiatan akademik. "Bahkan akreditasi perpustakaan dapat menambah nilai akreditasi program studi maupun akreditasi perguruan tingginya," ujar Taufiqurahman.

Kriteria penilaian dalam instrumen akreditasi perpustakaan ini meliputi 6 (enam) komponen, yaitu koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, pengelolaan dan komponen penguat. Komulasi nilai seluruh komponen yang berhasil dipenuhi oleh perpustakaan perguruan tinggi menunjukkan jenjang mutu dan peringkat perpustakaan sesuai standar akreditasi.

Selain bagi perpustakaan perguruan tinggi, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DI Yogyakarta juga menyerahkan Sertifikat Akreditasi Perpustakaan tahun 2021 kepada 90 perpustakaan dari berbagai jenjang pendidikan. Penerimanya adalah perpustakaan tingkat sekolah dasar-MI sampai dengan sekolah lanjutan tingkat atas, serta perpustakaan desa/kalurahan di D.I. Yogyakarta.

Kepala DPAD D.I. Yogyakarta, yang diwakili Sekretaris Dinas Drs. Martono Heri Prasetyo, M.Si., dalam sambutannya menyampaikan, "Akreditasi tahun 2021 diikuti sebanyak 230 perpustakaan, yaitu perpustakaan desa/kelurahan, perpustakaan SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK, MA dan SLB., serta perpustakaan perguruan tinggi."

Hasil penilaian yaitu untuk nilai A *onsite* sebanyak 15 dan melalui portofolio sebanyak 42 perpustakaan. Perpustakaan dengan nilai B melalui portofolio sejumlah 13 perpustakaan, perpustakaan dengan nilai C melalui portofolio sejumlah 2 perpustakaan, dan 158 perpustakaan melalui jalur relaksasi.

Dijelaskan oleh Kepala DPAD DI Yogyakarta, secara nasional perolehan jumlah perpustakaan terakreditasi di DI Yogyakarta menduduki peringkat 3 (tiga). Sementara peringkat 1 (pertama) diraih oleh DKI Jakarta dan peringkat kedua diraih Jawa Timur. DI Yogyakarta menduduki peringkat ketiga ini dengan jumlah perpustakaan terakreditasi sebanyak 1.056 perpustakaan, baik itu perpustakaan desa, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA maupun perguruan tinggi. (DP).

Muhammad Syamsudin, Guru Besar UII ke-25

Universitas Islam Indonesia (UII) tergolong produktif melahirkan profesor. Tahun 2022 ini UII kembali menambah guru besar. Capaian dalam jabatan fungsional akademik tertinggi Guru Besar diraih oleh Dr. Muhammad Syamsudin, S.H, M.H., dosen Fakultas Hukum. Dr. M Syamsudin resmi mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknonogi pada Kamis (31/03/2022) di Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardjito, Kampus Terpadu UII.

Penyerahan dilakukan oleh Kepala LLDIKTI Wilayah V, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., kepada Rektor UII Prof. Fahtul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Oleh rektor SK Mendikbiudristek diteruskan kepada Dr. Muhammad Syamsudin, S.H., M.H. Seremonial penyerahan SK Mendikbudristek itu karena masih dalam suasana pandemi digelar secara *hybrid*, luring dengan protokol kesehatan ketat dan daring melalui kanal *Youtube* UII.

Dalam sambutannya, Prof. Fathul Wahid meng-ungkapkan rasa syukur dan bahagianya dengan gelar Profesor yang diraih oleh Muhammad Syamsudin. Dengan gelar ini, Prof. M Syamsudin menjadi Guru Besar ke 25 di lingkungan UII. Untuk lingkungan Fakultas Hukum, Prof. M Syamsudin adalah Guru Besar kedelapan.

Rektor UII di sela sambutannya juga menyampaikan narasi tentang matinya kepakaran di dalam dunia akademik. Hal ini kemudian berdampak pula pada kepercayaan khalayak kepada para pakar atau ahli. Mengutip buku "*The Death of Expertise*" karya Tom Nichols yang dirilis 2017 lalu, Prof. Fathul Wahid menganggap bahwa topik ini sangat releval dengan realita pendidikan di Indonesia. Banyak berita palsu atau hoaks yang bertebaran di dunia maya. Serta pengguna internet yang lebih memilih percaya kepada berita-berita tersebut dibandingkan dengan pendapat ahli.

Prof. Fathul Wahid menyebut hal ini sebagai "erosi" untuk menggambarkan terkikisnya kepercayaan masyarakat kepada para pakar. Mengutip ayat Al-Qur'an yang dilantunkan qori di awal acara, Prof. Fathul Wahid juga menekankan tentang kerendahhatian. "Jangan berjalan di muka bumi dengan jemawa," ucap

Rektor. Rektor juga menambahkan tentang bagaimana seharusnya para ahli bertindak di era abu-abunya validitas informasi seperti saat ini.

Pengayaan sumber informasi, cermat dalam melakukan validasi, serta gencar melantangkan pendapat intelektualnya dalam berbagai *platform* adalah contoh di antara sekian yang ia sebutkan. Hal ini bisa dilakukan menurutnya untuk melawan "matinya para pakar."

Lebih lanjut Prof. Fathul Wahid juga mengemukakan tentang nilai kejujuran sebagai pelengkap dari nilai rendah hati yang harus dimiliki oleh para professor.

"Saya tambahkan di sini hadirin yang mulia, semua-nya itu perlu dilakukan dengan kejujuran. Pelajaran ini valid juga untuk konteks Indonesia dan banyak belahan bumi lain," tegasa Rektor.

Kepala Lembaga Prof. Aris Junaidi berpesan kepada Prof. M. Syamsudin bahwa proses dalam meraih jabatan fungsional akademik dosen Guru Besar cukup lama dan perlu ketekunan. Utamanya dalam menekuni suatu bidang ilmu.

"Ini menjadi satu tugas yang mulia, tentu sebagai pendidik, untuk tidak hanya men-*generate income* bagi Fakultas Hukum maupun UII. Tapi juga menghasilkan karya-karya, temuan-temuan baru, opini maupun menghasilkan lulusan-lulusan baik magister maupun doktor yang betul-betul berkualitas tinggi," tutur Prof. Aris.

Ungkapan rasa syukur juga disampaikan Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII, Suwarsono Muhammad. Karena saat ini Prof. M. Syamsudin juga menjabat sbagai Sekretaris Pengurus Yayasan Badan Wakat UII untuk periode 2018-2023. Karenanya Suwarsono menyampaikan beberapa hal yang dilabelinya sebagai "sambutan yang cukup personal" berkenaan dengan perasaannya secara pribadi.

"Terus terang saja saya takut kehilangan Pak Syam, jangan-jangan Pak Syamsudin yang kemarin itu berbeda dengan Pak Syamsudin hari ini dan besok-besok setelah mendapatkan gelar Guru Besar," ujarnya.

Ia pun menilai ketawadhuan Prof. Syamsudin yang berbeda dengan beberapa calon Guru Besar lain yang dikenalnya. Karena ia bahkan mendapatkan kabar tentang pengukuhan Guru Besar ini dari orang lain. Nilai-nilai rendah hati itulah yang ia harapkan terus bisa dipelihara oleh Prof. Syamsudin selama menyandang gelar Guru Besar. (SD)

Yogurt Seledri
Ampuh Turunkan Kolesterol

Yogurt seledri merupakan pengembangan hasil riset akademisi Yogyakarta. (dok. UWMY)

Kadar kolesterol yang tinggi dapat memicu penyakit jantung coroner. Jantung coroner adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia yang hingga sekarang masih belum teratasi secara tuntas. Bahkan, prevalensinya semakin meningkat dan terjadi pada usia yang semakin muda. Gangguan tersebut antara lain disebabkan oleh pola makan yang kurang baik, khususnya tinggi lemak teroksidasi. Gorengan dari minyak yang telah digunakan berulang-ulang merupakan contoh makanan yang mengandung tinggi lemak teroksidasi dan paling banyak dikonsumsi.

Kebiasaan mengonsumsi makanan gorengan tersebut akan berdampak pada tingginya kadar kolesterol dalam darah. Jika dibiarkan, dapat berakibat tersumbatnya aliran darah, menyebabkan stroke atau penyakit jantung koroner, dan berujung pada kematian. Ternyata, hal tersebut dapat diatasi dengan yogurt seledri.

Tim peneliti Yogurt sledri. (dok. UWMY)

Yogurt seledri merupakan pengembangan hasil riset kolaborasi dua akademisi. Keduanya adalah Prof. Dr. Ir. Ambar Rukmini, M.P., Dosen Ilmu Gizi, Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Widya Mataram Yogyakarta, dan Dr. Lily Arsanti Lestari, S.TP., M.P., M.Kes., Dosen Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada. Riset yang dilakukan berjudul Pengaruh Yogurt Seledri terhadap Metabolisme Lipida pada Tikus yang Diberi Pakan Artherogenik.

"Yogurt seledri merupakan produk fermentasi susu yang mengandung ekstrak seledri. Dibuat dengan memeram susu dan ekstrak seledri yang telah dipasteurisasi, menggunakan biakan bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophiles*," ujar Prof. Ambar.

Lebih lanjut Prof. Ambar menjelaskan, produk tersebut ternyata ampuh untuk menurunkan kadar trigliserida dalam darah, kolesterol total, LDL kolesterol, dan meningkatkan HDL kolesterol. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian menggunakan tikus sebagai hewan coba.

Kelompok tikus yang diberi pakan tinggi lemak teroksidasi (mengandung 15% kuning telur dan 18% minyak goreng yang sudah tidak layak pakai) tanpa mengonsumsi yogurt seledri mempunyai kadar trigliserida, kolesterol total, dan LDL kolesterol jauh lebih tinggi dibanding kelompok tikus yang mendapatkan asupan yogurt seledri. Sedangkan kadar HDL kolesterolnya jauh lebih rendah. Tingginya kadar LDL dan rendahnya kadar HDL dapat meningkatkan risiko terjadinya penyumbatan pembuluh darah.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa yogurt seledri ampuh untuk mengatasi gangguan kolesterol. Meskipun mengonsumsi makanan dengan kandungan lemak teroksidasi tinggi, tetapi jika disertai oleh konsumsi yogurt seledri, maka kesehatan tubuh akan tetap terjaga.

Prof. Ambar mengatakan, "Yogurt seledri telah diproduksi dan dipasarkan dengan merek Family Yogurt. Merek itu terdaftar pada Kemenkumham dengan nomor Sertifikat IDM000906298, tertanggal 3 November 2021."

Menurut Prof. Ambar Rukmini yang juga Dosen Negeri Dipekerjakan dari LLDIKTI Wilayah V, yogurt seledri sudah dipasarkan secara luas, termasuk melalui Koperasi Roso Tunggal LLDIKTI Wilayah V. (Sio).

Tim *Fishee* Amikom Raih *Gold Medal* Internasional

Tim *Fishee* AMCC (Amikom Computer Club) meraih Gold Medal untuk kategori Agriculture di ajang *World Young Inventors Exhibition* (WYIE) 2022 Malaysia. Ajang WYIE merupakan salah satu dari tiga pameran yang digelar simultan dalam *The International Invention, Innovation and Technology Exhibition* (ITEX) 2022. Pameran dilaksanakan secara *hybrid*, yakni secara luring di Kuala Lumpur *Convention Centre* pada 26 – 27 May 2022 dan secara virtual.

ITEX adalah pameran tahunan yang diadakan oleh *Malaysian Invention and Design Society* (MINDS) untuk menampilkan berbagai penemuan, teknologi, dan produk baru dari inovator-inovator muda di wilayah Asia dan sekitarnya. Target yang ingin dicapai adalah mengamankan prospek investasi, manufaktur, dan komersialisasi dari produk-produk inovasi.

Fishee karya AMCC merupakan Inovasi bagi pembudidaya ikan untuk mengoptimalkan kualitas media dan air kolam, termasuk pemberian pakan secara otomatis hanya dengan satu klik dari gawai via telegram. Aplikasi *Fishee* sangat memudahkan aktivitas pembudidaya ikan.

Sebelumnya, inovasi ini juga berhasil meraih *Gold Medal* dalam ajang Inovasi Internasional XXV *Moscow International Salon of Inventions and Innovations Technologies "Archimedes"* untuk kategori *IoT and Apps* di Moskow, Rusia pada akhir maret 2022.

Fishee merupakan hasil kolaborasi penelitian mahasiswa lintas prodi, yaitu S2 Teknik Informatika, S1 Sistem Informasi, dan S1 Informatika, Universitas AMIKOM Yogyakarta. Tim *Fishee* AMCC beranggotakan Dwi Rahmawati (*Product Manager*), Yogi Yulianto (*Programmer*), Pebri Antara (*Programmer*), Dicky Arisya Rizaldi Ramadandi (*Programmer*) serta Taufiq Alfianto (*Designer*).

Dwi Rahmawati menjelaskan, proses pengembangan *prototype* produk *Fishee* berawal dari perencanaan pada bulan Oktober 2021. Hasil diskusi dengan dosen pembimbing, *prototype* tersebut yakin dapat dikirim untuk ikut lomba karena kompetitif.

Pembimbing Tim *Fishee*, Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom., mengaku bangga atas prestasi para mahasiswa tersebut. "Sebagai pembimbing, tentu saya sangat senang atas capaian dari Tim *Fishee*. Mereka memiliki

semangat juang tinggi dalam memanfaatkan berbagai teknologi," ujar Prof. Ema Utami.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Achmad Fauzy, M.M., menyampaikan, pencapaian ini merupakan perwujudan kerja sama yang luar biasa dari dosen dan mahasiswa.

"Semoga torehan prestasi ini akan memacu dan memicu, juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk melakukan riset yang bermanfaat bagi masyarakat," ujar Dr. Achmad Fauzy.||

Mahasiswa UNISA Yogyakarta
Berjaya dalam Kompetisi Internasional

Mahasiswa Program Studi Bioteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas `Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) berhasil meraih *Gold Medal* dalam kompetisi *Indonesian International Olympiad* kategori *Healthcare* 2022, Sabtu (04/06/2022). Kompetisi olimpiade internasional itu diselenggarakan oleh *Indonesian Young Scientist Association* (IYSA) bekerja sama dengan Universitas Muria Kudus.

Panitia penyelenggara mengadakan 2 (dua) mekanisme lomba yaitu *online competition* dan *offline competition*. Kompetisi diikuti 200 tim dari 16 negara, yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Vietnam, Serbia, USA, Turkey, United Arab Emirates, Iran, Puerto Rico, Macedonia, Bangladesh, Mexico, dan Singapore.

Arif Bimantara, M.Biotech, Ketua Prodi Bioteknologi, UNISA mengatakan, "Tim mahasiswa Bioteknologi beranggotakan Sulthan Saiyfullah Muhammad, Dhea Sandra Fitriany, Ni Putu Diah Pradnya Septiari, Muhammad 'Azizan 'Azmani Baihaqi." Menurut Arif, prestasi yang berbuah *Gold Medal* itu dicapai melalui karya berjudul *Phenol Content Assay in Microgreen Spinach (Anaratus sp) with Provision of Eco – Enzyme in cococpeat Media 2022*.

Kompetisi dalam olimpiade itu merupakan media untuk mengekspresikan Ilmu Bioteknologi yang telah mahasiswa dapatkan selama perkuliahan dalam bentuk inovasi aplikatif. Inovasi aplikatif sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. "Harapannya, prestasi yang berhail diraih itu dapat memotivasi mahasiswa untuk melahirkan inovasi-inovasi bioteknologi lainnya. Tidak hanya di level nasional tetapi juga di kancah internasional," ujar Arif.||

Dosen UAJY
Borong Hibah Kompetitif Nasional

Tidak kepalang tanggung. Dosen Universitas Atmajaya Yogyakarta (UAJY) yang tergabung dalam 7 (tujuh) tim riset berhasil meraih hibah Kompetitif Nasional dari Kemendikbudristek. Kategori yang diraih adalah Skema Penelitian Dasar, Program Penelitian Pascasarjana (PPS), Penelitian Disertasi Doktor (PDD), dan Skema Penelitian Tesis Magister. Ketujuh tim itu berasal dari 2 (dua) fakultas yaitu Fakultas Teknik dan Fakultas Teknologi Industri.

Para dosen yang bertindak sebagai ketua tim adalah Prof. Prasasto Satwiko Dosen Fakultas Teknik, Dr. Paulus Wisnu Anggoro, S.T., M.T., Dosen Fakultas Teknologi Industri, Dr. Ir. Albertus Joko Santoso, M.T., Dosen Fakultas Teknologi Industri, Dr. Baju Bawono, S.T., M.T., Dosen Fakultas Teknologi Industri, Ir. Bernadus Kristyanto, M.Eng., Ph.D., Dosen Fakultas Teknologi Industri, dan Yonathan Dri Handarkha, S.T., M.Eng., Ph.D., Dosen Fakultas Teknologi Industri.

Dr. Paulus Wisnu Anggoro bersama timnya mengusung karya penelitian berjudul "Aplikasi Teknologi Artistik CAD CAM pada mesin CNC dalam Pengembang-an Produk Keramik Dinding dan Keramik Jewelry dengan Ornamen Batik Indonesia dan Berwarna Unik Menuju Produk Layak Jual".

Penelitian itu dilatarbelakangi oleh fakta banyaknya industri keramik di Indonesia yang tidak menonjolkan ornamen atau embos. Industri keramik di Indonesia mayoritas diproduksi secara *handmade* atau tradisional dan jarang yang ditunjang teknologi. Dr. Paulus berharap, "Pada Bulan November gagasan dalam penelitiannya dapat direalisasikan, dan hasilnya sudah dalam bentuk tercetak." Projek itu berlangsung di Naruna Ceramic Studio.

Dr. Baju Bawono dan tim mengangkat judul "Optimasi Pembuatan Biokomposit Kenaf/Rami Untuk Eksterior Otomotif Dengan Model Taguchi dan Metode Respon Permukaan". Penelitian itu

dilatarbelakangi pemanfaatan Serat Rami dan Kenaf yang masih terbatas. Selama ini pemanfaatan Serat Rami dan Kenaf hanya dilakukan secara tradisional, yaitu sebagai bahan baku industri kerajinan. Konsekuensinya, nilai tambah yang diperoleh tidak besar.

Padahal di sisi lain, potensi pengembangan serat itu cukup tinggi. Penggunaan Material Komposit dengan Penguat Serat Alami (MKPSA) dalam industri otomotif dapat digunakan untuk menggantikan material sintetik yang mahal dan tidak ramah lingkungan. Setelah menerima hibah, Dr. Baju dan timnya akan menindaklanjuti hasil riset dengan pembuatan *draft* untuk publikasi dalam Jurnal Internasional Bereputasi.

Yonathan Dri Handarkha, Ph.D., dan timnya mengambil tema pengembangan pariwisata kreatif. Dalam hal ini model pengembangan desa wisata dengan teori persepsi dan kepercayaan konsumen terhadap kesiapan desa wisata pasca COVID-19. Gagasannya adalah menggunakan *social commerce* sebagai strategi dan media promosi untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke desa wisata. Tim juga memiliki rencana untuk progres pada tahap pengembangan lebih lanjut.

Dr. Albertus Joko Santoso dan timnya mengangkat kearifan lokal tentang "Klasifikasi Motif Kain Tenun Nusa Tenggara Timur". Hasil penelitian ini akan dipublikasikan ke Jurnal Internasional Bereputasi.

Bernadus Kristyanto, Ph.D., juga memiliki rencana kedepan. Rencananya yaitu menerapkan hasil penelitian lewat program pengabdian pada masyarakat, ditujukan pada komunitas yang membutuhkan. Selain itu, hasil penelitian itu akan ditulis menjadi buku sebagai informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Rektor UAJY, keberhasilan para dosen itu merupakan buah dari keseriusan menyiapkan proposal penelitian. Proses panjang dan rumit telah dilalui. Proses itu antara lain adalah penyamaan tujuan mengikuti hibah, mengintegrasikan persepsi atas judul yang diangkat, serta pendalaman topik yang merupakan bagian dari disertasi. Dan yang tak kalah pentingnya, ujar rektor, "Solidnya tim yang terbentuk, dan kuatnya kerja sama dalam tim." ||

Peserta Gowes Bareng di halaman LLDIKTI Wilayah V, Jalan Tentara Pelajar No. 13, Yogyakarta.

Kreativitas Usung Budaya Lokal dalam *Bedakan* Kemenparekraf

Kreativitas nilai jualnya tinggi. Lebih-lebih di era modern atau digital dewasa ini. Kreativitas diperlukan baik itu oleh pemerintah hingga korporasi bisnis, terutama dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) merupakan salah satu contohnya. Terkait kreativitas, Kemenparekraf meluncurkan program *Bedakan* (Bedah Desain Kemasan).

Dalam meluncurkan *Bedakan* Kemenparekraf menggandeng ASPRODI DKV (Asosiasi Program Studi Desain Komunikasi Visual Indonesia). *Bedakan* adalah sebuah program nasional yang mengedukasi-membantu-memulihkan-meningkatkan perekonomian dan pendapatan pelaku industri kreatif. Berbagai upaya itu dilakukan melalui pembuatan identitas visual, desain kemasan, dan bantuan percetakan kemasan. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terlibat di Batch 9 berasal dari wilayah Borobudur, Magelang dan Yogyakarta, khususnya UMKM *fashion* dan *craft*.

Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) SekolahTinggi Seni Rupa dan Desain (STSRD) VISI adalah satu-satunya wakil kampus DKV dari Yogyakarta yang terlibat. Keterlibatannya sebagai tim perancang logo dan kemasan. Ketua STSRD Visi menjelaskan, tim terdiri Sudjadi Tjipto R, M.Ds. selaku dosen pendamping, serta 2 (dua) mahasiswi Alvina Nadifah dan Alvita Nadifah, mahasiswa angkatan 2019. Keduanya adalah saudara kembar.

Sudjadi Tjipto menjelaskan, tugas yang diemban Tim STSRD VISI adalah mendampingi UMKM Batik Akasia (Bantul) dan Boneka Wisuda Magelang (Magelang). Durasi atau waktu pengerjaan tergolong singkat yaitu sekitar 2 (dua) minggu, dengan 2 (dua) kali presentasi (Level 1 dan Level 2). "Masing-masing dampingan dapat dibuatkan desain logo dan kemasannya," ujar Sudjadi.

Lebih lanjut Sudjadi menjelaskan, mahasiswa Prodi DKV STSRD VISI cukup adaptif dengan komunitas UMKM, karena sejak semester awal sudah mendapat kajian tentang UMKM. Sehingga tidak ada rintangan yang berarti bagi kedua mahasiswi tersebut dalam berkarya. Alhasil, hasil karya Tim STSRD VISI diapresiasi oleh pakar *branding* dan panitia karena berani menggunakan ilustrasi total dengan konsep budaya lokal dalam rancangan desain kemasan yang dibuat.

Konsep bentuk struktur kemasan Boneka Wisuda Magelang terinspirasi dari bentuk Rumah Joglo yang mudah ditemukan di sekitar lokasi UMKM Kasita. Konsep itu diwujudkan pula dalam bentuk ilustrasi kemasan yang memadukan gaya tradisional (Rumah Joglo) dan tokoh karakter wisudawan bergaya "Anime" (Jepang). Tujuannya untuk memikat calon konsumen siswa sekolah/wisudawan.

Mahasiswa kembar menunjukkan desain karya keduanya.

Sementara itu kemasan Batik Akasia mengambil konsep perjuangan Bu Li (pemilik UMKM). Bu Li terinspirasi mendirikan usaha setelah melihat ibu-ibu di sekitar tempat tinggalnya. Para ibu itu memiliki banyak waktu luang setelah mengerjakan aktivitas rumah tangga rutin. Bu Li berinisiatif untuk membangun usaha untuk memberdayakan kaum perempuan di desanya.

"Konsep pemberdayaan ibu rumah tangga di-baurkan dengan ornamen motif Batik Akasia yang dimunculkan dalam kemasan," ujar Alvina dan Alvita.

Kedua mahasiswi kembar, Alvina Nadifah dan Alvita Nadifah sangat senang dapat terlibat pada Program *Bedakan* Kemenparekraf 2022. Karena menurut kedua mahasiswi kembar itu, "Selain untuk mempraktikkan Ilmu Desain Logo dan Kemasan. Juga sebagai sumbangsih positif bagi kemajuan para pelaku UMKM, terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta."||

Upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional.

Tiga penghargaan Anugerah Diktiristek untuk LLDIKTI Wilayah V.

Bakti sosial jamaah Masjid Al Barkah LLDIKTI Wilayah V.

Peserta daring pada pisah-sambut Kepala LLDIKTI Wilayah V.

Kepala LLDIKTI Wilayah V melayani insan pers.

Sambutan Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah V.

Kepala LLDIKTI Wilayah V bersama pegawai.

Pelantikan pejabat fungsional LLDIKTI Wilayah V.

Staf LLDIKTI Wilayah V melakukan studi tiru di LLDIKTI Wilayah IV, Bandung.

Sidang Penilaian Angka Kredit (PAK).

Rombongan pegawai LLDIKTI Wilayah XV berkunjung di LLDIKTI Wilayah V.

Perkenalan pegawai dengan Kepala LLDIKTI Wilayah V yang baru.

Nara sumber dalam acara Kewirausahaan bagi Mahasiswa.

Pengajian di Masjid Al-Barqah, LLDIKTI Wilayah V.

Tenis bareng.

Fose bareng di halaman Kampus IST Akprind.

Gowes bareng di STIMARYO.

Gowes bareng di Universitas PGRI Yogyakarta.

Gowes bareng di Kampus ITNY.

Gowes bareng di halaman Kampus STIE YKPN.

Gowes bareng di halaman Kampus STIE SBI.

DAFTAR PERGURUAN TINGGI SWASTA
LLDIKTI WILAYAH V BERDASARKAN WILAYAH

KOTA YOGYAKARTA

1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
2 Universitas Janabadra
3 Universitas Cokroaminoto Yogyakarta
4 Universitas Widya Mataram Yogyakarta
5 Universitas Kristen Duta Wacana
6 Universitas Ahmad Dahlan
7 Universitas Nahdlatul Ulama
8 Universitas Siber Muhammadiyah
9 Insitut Sains dan Teknologi "AKPRIND"
10 Institut Teknologi Yogyakarta
11 STIE Widya Wiwaha
12 STIE Nusa Megar Kencana
13 Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik "Kartika Bangsa"
14 Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD
15 STIE Isti Ekatana Upaweda
16 STMIK El Rahma
17 Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia
18 STIKES Bethesda Yakkum
19 STIKES Yogyakarta
20 STIKES Al Islam
21 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi AAN
22 Sekolah Tinggi Kesehatan "Notokusumo"
23 Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN
24 Akademi Manajemen Putra Jaya
25 Akademi Kesejahteraan Sosial AKK
26 Akademi Peternakan Brahmaputra
27 Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga "Bahtera"
28 Akademi Sekretari dan Manajemen Marsudirini "Santa Maria"
29 Akademi Perikanan Yogyakarta
30 Akademi Pariwisata Indraphrasta
31 Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
32 Akademi Seni Rupa dan Desain "MSD"
33 Akademi Analis Farmasi Al Islam
34 Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
35 Akademi Film Yogyakarta
36 Politeknik Kesehatan Karya Husada
37 Politeknik LPP
38 Politeknik YKPN

KABUPATEN SLEMAN

1 Universitas Islam Indonesia
2 Universitas Proklamasi 45
3 Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4 Universitas Kristen Immanuel
5 Universitas Sanata Dharma
6 Universitas Teknologi Yogyakarta
7 Universitas Respati Yogyakarta
8 Universitas Aisyiyah
9 Universitas AMIKOM
10 Universitas Jenderal Achmad Yani
11 Universitas Mahakarya Asia
12 Institut Pertanian Yogyakarta
13 Institut Pertanian "STIPER"
14 Institut Teknologi Nasional Yogyakarta5
15 STIE YKPN
16 STIE Solusi Bisnis Indonesia
17 STIE Mitra Indonesia
18 Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
19 Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta
20 STIE Pariwisata API
21 Sekolah Tinggi Bahasa Asing "LIA"
22 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen "YKPN"
23 Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)
24 Sekolah Tinggi Komunikasi Yogyakarta
25 STIKES Wira Husada
26 STIKES Guna Bangsa
27 STIKES Panti Rapih
28 Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta (STIMARYO)
29 Akademi Pertanian Yogyakarta
30 Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti
31 Akademi Pariwisata STIPARY
32 Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO)
33 Politeknik API
34 Politeknik Seni Yogyakarta
35 Politeknik Kesehatan "Permata Indonesia"
36 Politeknik Mekatronika Sanata Dharma
37 Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto
38 Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta

KABUPATEN BANTUL

1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2 Universitas Mercu Buana Yogyakarta
3 Universitas PGRI Yogyakarta
4 Universitas Alma Ata
5 Universitas Teknologi Digital Indonesia
6 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan "Catur Sakti"
7 STIE YKP
8 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
9 Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
10 STIKES Surya Global
11 STIKES Madani
12 STIKES AKBIDYO
13 STIKES Bantul
14 Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa
15 Akademi Pariwisata Yogyakarta
16 Akademi Sekretari & Manajemen Desanta
17 Akademi Komunikasi Radya Binatama
18 Akademi Fisioterapi YAB
19 Akademi Manajemen Administrasi Dharmala
20 Akademi Keperawatan YKY
21 Akademi Analis Kesehatan "Manggala"
22 Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta
23 Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
24 Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah

KABUPATEN KULON PROGO

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan "PGRI" Wates

KABUPATEN GUNUNG KIDUL
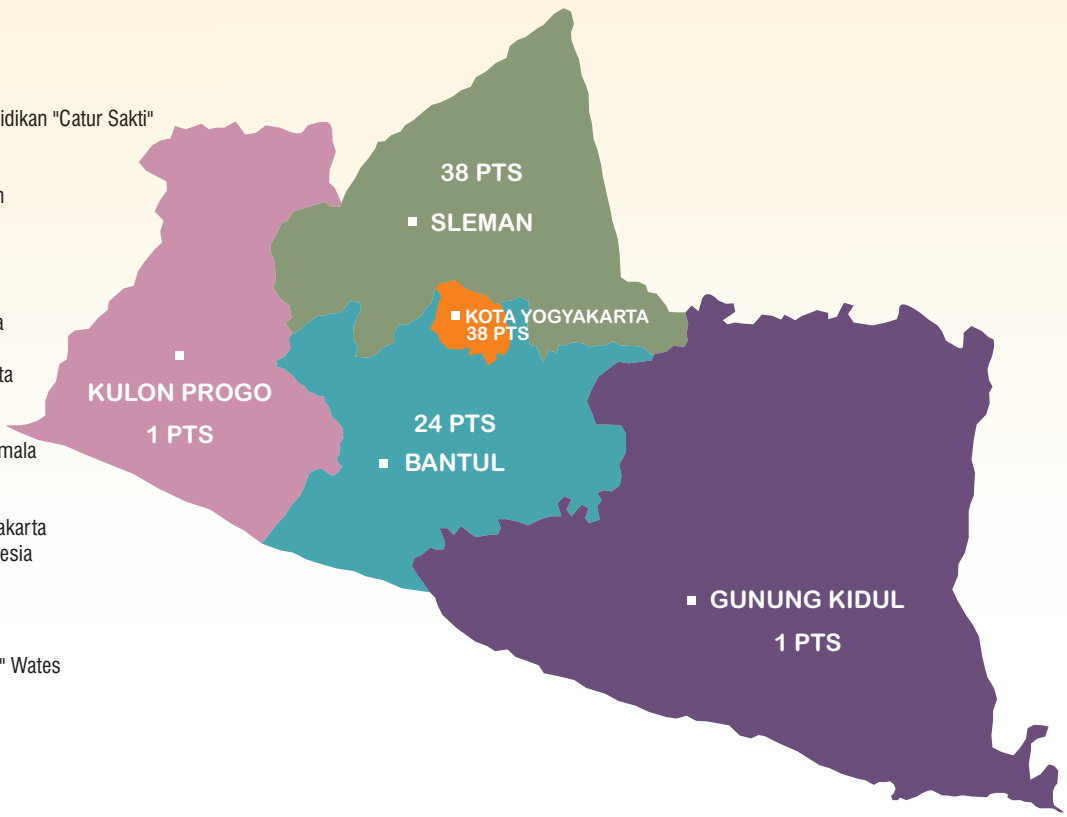
Universitas Gunung Kidul